

SKRIPSI

**HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI
LSQ (*LEARNING START WITH A QUESTION*)
PADA SISWA KELAS V SDIT AL-MUHSIN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**OLEH:
SITI ZULAIHA
NPM. 1601050087**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 1442 H/ 2020 M**

**HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI
LSQ (*LEARNING START WITH A QUESTION*)
PADA SISWA KELAS V SDIT AL-MUHSIN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Diajukan Dalam Rangka Penulisan Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

OLEH:

SITI ZULAIHA

NPM. 1601050087

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pembimbing I : Nurul Afifah, M.Pd.I
Pembimbing II : Yunita Wildaniati, M.Pd

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 1442 H/ 2020 M**

PERSETUJUAN

Judul : HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI LSQ
(LEARNING START WITH A QUESTION) PADA SISWA
KELAS V SDIT AL-MUHSIN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama : Siti Zulaiha

NPM : 1601050087


Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, Juni 2020
Dosen Pembimbing II


Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP. 19870630201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Siti Zulaiha
NPM : 1601050087
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI
LSQ (LEARNING START WITH A QUESTION) PADA
SISWA KELAS V SDIT AL-MUHSIN TAHUN
PELAJARAN 2019/2020


Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, Juni 2020
Dosen Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007


Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP.19870630201503 2 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1934/11.28-V/D/PP-00-G/07/2020

Skripsi dengan judul: HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI LSQ (*LEARNING START WITH A QUESTION*) PADA SISWA KELAS V SDIT AL-MUHSIN TAHUN PELAJARAN 2019/2020, yang disusun oleh Siti Zulaiha, NPM. 1601050087, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/26 Juni 2020.

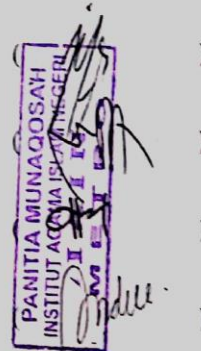
TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji I : Tusriyanto, M.Pd

Penguji II : Yunita Wildaniati, M.Pd

Sekretaris : Andree Tiono K, M.Pd



Mengetahui

Dean Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI LSQ (*LEARNING START WITH A QUESTION*) PADA SISWA KELAS V SDIT AL-MUHSIN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh:
Siti Zulaiha

Permasalahandalam proses pembelajaran matematika di kelas V SDIT AL-Muhsinkurangnya antusiasme siswa dalam mata pelajaran matematika dan masih banyaknya siswa yang kurang memahami konsep operasi hitung dan kurangnya penggunaan metode dalam proses pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas serta hasil belajar matematika yang masih rendah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan penerapan strategi LSQ berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Al-Muhsin. Dan untuk membuktikan perbedaan peningkatan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan strategi LSQ dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, dengan desain eksperimennya *quasi eksperiment* dengan bentuk desainnya *the non equivalent pretest-posttest control group design*. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDIT Al-Muhsin sebanyak 44 siswa. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu, tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, Uji normalitas data, Uji *wilcoxon*, Uji *main whitney*, Uji gain ternormalisasi.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diperoleh bahwa LSQ terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa hal ini berdasarkan uji *wilcoxon* diperoleh $\text{Asymp.Sig} = 0,000 < 0,05$. sedangkan hasil dari uji *Mann Whitney* diperoleh bahwa $\text{Asymp.Sig} = 0,007 < 0,05$, sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan LSQ dengan siswa yang tidak menggunakan LSQ.

Kata kunci: LSQ, Matematika dan Hasil belajar

ABSTRACT

MATHEMATICS LEARNING RESULTS THROUGH STRATEGY

LSQ (LEARNING START WITH A QUESTION)

ON THE CLASS V STUDENTS SDIT AL-MUHSIN

ACADEMIC YEAR 2019/2020

By:

Siti Zulaiha

Problems in the process of learning mathematics in class V SDIT AL-Muhsin lack of student enthusiasm in mathematics and there are still many students who do not understand the concept of arithmetic operations and the lack of use of methods in the learning process that can attract students' attention in the learning process in the classroom and learning outcomes mathematics is still low. The purpose of this study was to prove the application of the LSQ strategy had an effect on improving the mathematics learning outcomes of fifth grade students at SDIT Al-Muhsin. And to prove the difference in the improvement of mathematics learning outcomes of students who use the LSQ strategy with those who use conventional learning.

This type of research is experimental research, with the design of the quasi-experimental experiment with the form of the non equivalent pretest-posttest control group design. The subjects in this study were 44 students of grade V SDIT Al-Muhsin. In this study, the data collection techniques that researchers use are, tests and observations. The data analysis technique used is the data normality test, Wilcoxon test, Whitney main test, normalized gain test.

Based on the results of data analysis, it was found that LSQ was proven to have an effect on student learning outcomes. This was based on the Wilcoxon test obtained by Asymp. Sig = 0,000 <0.05 while the results of the Mann Whitney test obtained that Asymp.Sig = 0.007 <0.05, so it is proven that there is a difference in the improvement of student learning outcomes using LSQ with students who do not use LSQ.

Keywords: *LSQ, Mathematics and Learning Outcomes*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Zulaiha

NPM : 1601050087

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Juni 2020

ig Menyatakan,

Siti Zulaiha
NPM. 1601050087



MOTTO

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu”.¹

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Alloh tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”.²

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

“Sesungguhnya orang yang menghambur-hamburkan menjadi temannya setan dan setan itu telah kufur kepada Tuhannya”.³

فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا

“Maka janganlah sekali-kali engkau membiarkan dunia inimemperdayakanmu”.⁴

¹ Al-Qur'an: (Qs. Al-Baqarah:185)

² Ibid: (Qs. Al-Baqarah:286)

³ Ibid: (QS. Al-Isra':27)

⁴ Ibid: (QS. Fathir:5)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ibunda Masruroh dan Alm. Ayahanda Muhammad Ayub yang selalu mendukung dan tak pernah bosan untuk mendoakan putri-putrinya, serta mencurahkan kasih sayang pada anak-anaknya. Aku bangga memiliki kalian sebagai orangtuaku. Aku bangga pak.. bu.. bisa lulus kuliah dari hasil keringatku sendiri.
2. Adikku Miftakhul Jannah yang selalu menjadi joki untuk pekerjaanku, ketika aku sibuk dengan skripsiku.
3. Sahabat-sahabatku PGMI kelas B yang terkhusus Winarti dengan sikap *friendly*-nya yang selalu menyemangatkan untuk lulus bersama, Nurmawati temen adu pendapat tapi kami saling menyayangi, Yustina Erna Widiastuti yang selalu *care* dan beri semangat, dan Dewi Na'imah temen KPM yang selalu *care*, Ulfah Damayanti temen bimbingan yang selalu setia nungguin aku, Lutfiana Nur Sekha yang selalu baik sama aku. Terimakasih teman-temanku.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi LSQ (*Learning Starts With A Question*) pada Siswa Kelas V SDIT Al-Muhsin Tahun Pelajaran 2019/2020” Sehingga selesai dengan tepat waktunya. Sholawat beriring salam senantiasa saya lantunkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadikan suri tauladan bagi semua insan disetap segi kehidupan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan.

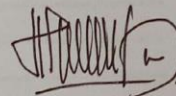
Dalam kesempatan ini tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan penelitian ini khususnya, terimakasih saya ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK.
3. Ibu Nurul Afifah, M.P.d.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyahsekaligus pembimbing I dan ibu Yunita Wildaniati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu meluangkan waktu untuk membimbing saya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Karimatal Mustakim, S.Pd selaku kepala sekolah SDIT Al-Muhsin beserta staf dan dewan guru serta para siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
5. Ibu Arni Rahmawati, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika kelas V yang sudah banyak membimbing dan membantu saya dalam penelitian.
6. Keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivasi yang besar dalam hidup saya, Alm. Ayahanda Muhammad Ayub, Ibunda tercinta Masruroh, beserta seluruh anggota keluarga saya yang selalu memberi dukungan baik moral maupun material dan doa kepada saya dalam menyelesaikan studi di jurusan PGMI FTIK IAIN Metro Lampung.

Segala usaha saya lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun saya menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritikan dan masukan yang membangun yang dapat disajikan guna perbaikan di masa yang akan datang. Harapan saya kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Metro, 11 Juni 2020

Yang menyatakan



Siti Zulaiha

NPM. 1601050087

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Nota Dinas	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Abstrak.....	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	viii
Halaman Motto	ix
Halaman Persembahan.....	x
Kata Pengantar	xii
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Gambar	xviii
Daftar Lampiran	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Penelitian yang Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
B. Strategi <i>Learning Start With A Question</i> (LSQ).....	14
1. PengertianStrategi <i>Learning Start With A Question</i> (LSQ)	14
1. Langkah-langkah Penggunaan Strategi LSQ.....	15

2. Kelebihan & Kelemahan Strategi LSQ.....	16
C. Pembelajaran Konvensional di SDIT.....	20
D. Pembelajaran Matematika di SD/MI	23
1. Pengertian Pembelajaran Matematika di SD/MI.....	24
2. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MI	24
3. Ruang lingkup Pembelajaran Matematika di SD/MI....	25
4. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator Pengolahan Data.....	26
5. Materi Pengolahan Data.....	26
E. Hasil Belajar Matematika Menggunakan Strategi LSQ.....	30
F. Hipotesis Tindakan	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel	34
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan sampel	35
D. Prosedur Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	57
a) Deskripsi Uji Instrumen Tes	57
b) Deskripsi Pretes Kelas Eksperimen dan Kontrol	58
c) Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol	58
d) Deskripsi Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol	59
e) Deskripsi Data Aktivitas Siswa	62
3. Uji Hipotesis	65

a) Uji Normalitas Data.....	65
b) Uji <i>Wilcoxon</i>	66
c) Uji Main Whitney.....	67
d) Uji Gain Ternormalisasi.....	70
B. Pembahasan	71
1. Hasil Belajar	71
2. Temuan dan Kendala Penelitian.....	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1.1 Data hasil prasurvey Penilaian Tengah Semester Kelas V SDIT Al-Muhsin Metro Tahun Pelajaran 2019/2020.....	2
1.2 Penelitian yang relevan	8
3.1 Desain eksperimental semu (<i>Quasi Eksperiment Design</i>)	33
3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes	40
3.3 Kriteria Penafsiran Indeks Pengisian Reliabilitas	42
3.4 Interpretasi Tingkat Kesukaran	43
3.5 Klarifikasi Daya Pembeda.....	44
3.6 Kisi-kisi Lembar Observasi Strategi LSQ	45
3.7 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	46
3.8 Kategori Tafsiran N-Gain	47
4.1 Profil Sekolah	52
4.2 Keadaan Sarana Sekolah	54
4.3 Keadaan Guru	55
4.4 Uji Validitas	58
4.5 Nilai Pretes kelas eksperimen dan kontrol	58
4.6 Nilai Postes kelas eksperimen dan kontrol.....	62
4.7 N-Gain Score.....	64
4.8 Analisis aktivitas Siswa	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Gambar	27
Gambar 2.2 Diagram Lingkaran	28
Gambar 2.3 Diagram Batang.....	28
Gambar 2.4 Diagram Garis	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol	66
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	68
Gambar 4.3 Hasil Uji Wilcoxon	69
Gambar 4.4 Hasil Uji Main Whitney	70
Gambar 4.5 Hasil Uji Gain Ternormalisasi	71
Gambar 4.6 Diagram Batang Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol	72
Gambar 4.7 Diagram Batang Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 PraPenelitian

1. Outline.....	82
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	86
3. Materi Pertemuan 1 Dan 2 Kelas Eksperimen	102
4. Materi Pertemuan 1 Dan 2 Kelas Kontrol.....	104
5. Materi Pertemuan 3	110
6. Materi Pertemuan 4.....	112
7. Soal pretest dan posttest	114
8. Data Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	116
9. Data Hasil Prasurvey.....	118
10. Data hasil uji homogenitas	119
11. Lembar Observasi	121

Lampiran 2 Hasil Penelitian

1. Nilai Hasil Pretes Dan Postes	122
2. Hasil Analisis Lembar Observasi	124
3. Tabel Distribusi Frekuensi Pretes Dan Postes	125
4. Foto-foto Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	126

Lampiran 3 Surat-surat

1. Surat Bimbingan Skripsi	128
2. Surat Izin Research	129
3. Surat Tugas Research.....	130
4. Surat Balasan Research.....	131
5. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Sebagai bukti adalah pelajaran matematika diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Tingkat Menengah.⁵ Mengingat pentingnya matematika, maka dalam pengajarannya bukan hanya untuk mengetahui dan memahami apa yang terkandung dalam matematika itu sendiri, tetapi lebih menekankan pada pola berpikir siswa agar dapat memecahkan masalah secara rasional, kritis, logis, kreatif, cermat, dan teliti.⁶

Tujuan dari pembelajaran matematika di SD salah satunya adalah agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pelajaran matematika dapat menuntut keaktifan serta memancing minat siswa dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.⁷

Berdasarkan tujuan dari pembelajaran matematika maka seyogyanya, siswa yang belajar matematika sudah mampu mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Namun kenyataannya, masih terdapat beberapa sekolah dasar yang siswanya belum mampu mencapai tujuan pembelajaran matematika yang

⁵Permendikbud nomor 22 tahun 2006, *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.1*

⁶Endang Setyo Winarni dan Sri Harmini, *Matematika Untuk PGSD*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.2012.4

⁷Heruman, "*Model Pembelajaran Matematika di SD*", Bandung:Rosdakarya.2008.13

sudah ditetapkan. Salah satunya adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muhsin Metro.

Berdasarkan data prasurvey yang dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2019 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muhsin, masih banyak siswa yang belum mampu memahami materi matematika. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar matematika. Adapun hasil belajarnya adalah seperti pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Data hasil prasurvey Penilaian Tengah Semester Kelas V SDIT Al-Muhsin Metro
Tahun Pelajaran 2019/2020⁸

No.	Kelas	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	V (Usman)	<70	Belum Tuntas	22	27%
	V (Usman)	≥70	Tuntas	6	7%
2.	V (Salman)	<70	Belum Tuntas	25	30%
	V (Salman)	≥70	Tuntas	2	2%
3.	V (Abu Dzar)	<70	Belum Tuntas	24	29%
	V (Abu Dzar)	≥70	Tuntas	4	5%
Jumlah				83	100%

Berdasarkan tabel 1.1 diperoleh informasi bahwa terdapat 12 siswa yang sudah tuntas atau hanya 14% dari 83 siswa dan terdapat 71 siswa yang belum tuntas atau 86% dari 83 siswa. Pada saat prasurvey juga dilakukan wawancara dengan guru dan siswa. Adapun hasil yang diperoleh dari wawancara dengan guru tentang penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah:

⁸Dokumen SDIT Al-Muhsin Metro.

- 1) Siswa kurang memahami konsep operasi hitung dan kurang antusias mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah matematika
- 3) Siswa menganggap pelajaran matematika sangat sulit dan menakutkan, karena berisi tentang konsep yang bersifat abstrak.
- 4) Proses pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan metode konvensional.
- 5) Siswa cepat merasa bosan dan jenuh yang berdampak pada hasil belajar siswa.
- 6) Hasil belajar matematika masih rendah.

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2019 dengan 2 siswa yaitu: Muhammad Fathan dan Damar Aryo diperoleh informasi bahwa: a). Siswa tidak memiliki antusias dalam mengikuti proses pembelajaran matematika. b). Siswa cepat merasa bosan dan jenuh. c). Siswa menganggap pelajaran matematika sangat sulit.

Berkaitan dengan hasil observasi yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa perlu adanya evaluasi yang dilakukan oleh guru, salah satunya bisa dengan menerapkan model pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah istilah yang mengacu pada penggunaan berbagai strategi belajar mengajar dengan tujuan agar terjadi keterlibatan siswa dalam proses pembelajarannya.⁹ Salah satu pembelajaran aktif yang dapat digunakan adalah tipe LSQ (*Learning Starts With A Question*). Model pembelajaran aktif tipe LSQ merupakan model pembelajaran yang dimana proses belajar

⁹Rusman, *Model-Model Pembelajaran.ttp: Rajagrafindo Persada*. 2018.146.

sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa aktif dalam bertanya sebelum mereka mendapatkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dari guru sebagai pengajar.¹⁰ Kelebihan model pembelajaran tipe LSQ adalah sebagai berikut:¹¹

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
- d. Waktu pelaksanaan pembelajarannya dapat diperpendek.
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun.
- g. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan 1) Sakina Tunnisa, 2) Agung Supriyanto, 3) Riva Dwina Gusti, bahwa strategi LSQ (*Learning Starts With A Question*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan strategi LSQ yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi LSQ (*Learning Starts With A Question*) pada Siswa Kelas V SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan Kota Metro Tahun 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya:

¹⁰Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.2009.276.

¹¹Agus Supridjono, *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Media..2013.93.

1. Siswa kurang memahami konsep operasi hitung dan kurang antusias mengikuti proses pembelajaran.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah matematika
3. Siswa menganggap pelajaran matematika sangat sulit dan menakutkan, karena berisi tentang konsep yang bersifat abstrak.
4. Proses pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan metode konvensional.
5. Siswa tidak memiliki minat dalam belajar matematika yang berdampak pada hasil belajar siswa.
6. Hasil belajar matematika masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif dan efisien maka perlu diadakan pembatasan masalah. Bahasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil belajar matematika siswa yang masih rendah.
- b. Model pembelajaran yang digunakan pembelajaran aktif tipe LSQ.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh penerapan strategi *Learning Start With A Question* terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan Kota Metro?

2. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan strategi *Learning Start With A Question* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan penerapan strategi *Learning Start With A Question* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan Kota Metro.
2. Untuk membuktikan perbedaan peningkatan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan strategi *Learning Start With A Question* dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan solusi yang tepat pada pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

1. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika.

2. Melalui penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* siswa mempunyai minat belajar yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.

b. Bagi Guru

1. Memberikan wawasan kepada guru tentang penggunaan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* dalam pembelajaran matematika.
2. Memberikan gambaran tentang pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dalam kelas yang berdampak pada hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

1. Sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas strategi pembelajaran yang efektif sehingga dapat menjadikan sekolah yang bermutu dan berdaya saing tinggi.
2. Dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga secara keseluruhan hasil belajar siswa dapat meningkat.

d. Bagi Peneliti

1. Sebagai bekal menjadi pendidik di masa yang akan datang, untuk menerapkan strategi *Learning Start With A Question*.
2. Memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika melalui strategi *Learning Start With A Question*.

G. Penelitian yang Relevan

Tabel 1.2
Penelitian yang relevan

No.	Nama/Judul	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Sakina Tunnisa/“Penerapan Strategi Pembelajaran LSQ (<i>Learning Starts With A Question</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V Di MI Maarif Mangunsari Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018” ¹²	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran LSQ (<i>Learning Starts With A Question</i>) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena terdapat peningkatan ketuntasan nilai yang cukup signifikan antara Ketuntasan klasikal siklus I mencapai 69,60% dengan rata-rata evaluasi belajar 74,80%. Ketuntasan klasikal siklus II mencapai 89,95% dengan rata-rata evaluasi belajar 83,50%. Ketuntasan klasikal siklus III mencapai 91,30% dengan rata-rata evaluasi belajar 85,43%	Sama-sama menerapkan strategi LSQ (<i>Learning Starts With A Question</i>) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	Lokasi penelitian yang berbeda, kelas yang dijadikan objek dan juga pokok pembahasannya yang berbeda.
2.	Rifa Dwina Gusti/“Pengaruh Model LSQ (<i>Learning Starts With A Question</i>) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Momentun Dan Impuls	Dari hasil penelitian yang didapat bahwa model LSQ mampu memberikan hasil yang lebih baik. Pengaruh model LSQ terhadap hasil belajar	Sama-sama menerapkan strategi LSQ (<i>Learning Starts With A Question</i>) untuk	Lokasi penelitian yang berbeda, kelas yang dijadikan objek dan

¹²Sakina Tunnisa, *Penerapan Strategi Pembelajaran LSQ (Learning Starts With A Question) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V Di MI Maarif Mangunsari Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018*. Salatiga: UIN Salatiga. 2018.

	Tahun Ajaran 2016/2017.” ¹³	siswa dapat dilihat dari peningkatan pada setiap jenjang kognitif, terlihat bahwa kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan kelas kontrol pada jenjang kognitif C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), dan C4 (menganalisis). Keunggulan ini karena siswa memahami sendiri materi yang sedang dipelajari, tidak hanya menerima penjelasan dari guru secara langsung.	meningkatkan hasil belajar siswa.	juga pokok pembahasannya yang berbeda.
--	--	---	-----------------------------------	--

Berdasarkan keberhasilan para peneliti tersebut dalam menerapkan strategi LSQ (*Learning Starts With A Question*) diharapkan juga dapat dirasakan oleh siswa kelas V SDIT Al-Muhsin Tahun Ajaran 2019/2020. Pada mata pelajaran Matematika.

¹³Rifa Dwina Gusti, *Pengaruh Model LSQ (Learning Starts With A Question) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Momentum Dan Impuls Tahun Ajaran 2016/2017*. Jakarta: UIN Jakarta.2016

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan suatu realisasi dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perlakunya. Baik perilaku dalam bentuk penguasaan penguasaan, keterampilan berfikir maupun motorik.¹⁴

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁵ Menurut Purwanto, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.¹⁶

Kemudian, Kunandar mengatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam arti diri pribadi individu yang belajar.¹⁷

¹⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *“Landasan Psikologi Proses Pendidikan”*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2007.102

¹⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.2.

¹⁶Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta :Pustaka Pelajar.2009.54.

¹⁷Wina Sanjaya, *“Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran”*, PT. Kencana Perenada Media Group, Jakarta 2008.135

Selain itu, menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa dalam bentuk nilai melalui tes hasil belajar. Dengan demikian, hasil belajar Matematika dalam penelitian kuantitatif ini adalah hasil belajar berbentuk nilai yang diperoleh melalui tes setelah dilakukan proses pembelajaran Matematika.

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar mengacu pada segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut bloom (dalam M. Thobroni dan ArifMustofa) hasil belajar dibagi menjadi tiga golongan yaitu:¹⁹

a) Kognitif

Yaitu hasil belajar yang mengacu pada *knowledge*, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b) Afektif

Hasil belajar yang mengacu pada sikap dan nilai yang diharapkan dikuasai pembelajaran menilai, mengorganisi, dan karakterisasi.

¹⁸M. Thobroni, Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2015. 20.

¹⁹Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, "Belajar dan Pembelajaran" Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2013. 23-23

c) **Psikomotor**

Hasil belajar yang mencakup pada kemampuan bertindak yang meliputi persepsi kesiapan gerakan terbimbing tidak secara mekanis, dan gerakan kompleks.

Merujuk pemikiran Gagne (dalam Suprijono) jenis-jenis hasil belajar berupa:²⁰

1. Informasi Verbal

Kemampuan mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan

2. Keterampilan Intelektual

Kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis, fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.

3. Strategi Kognitif

Kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri, kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

4. Keterampilan Motorik

Kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan gerak dan koordinasi.

²⁰Agus Suprijono, *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Media. 2010.5.

5. Sikap

Kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Menurut Kingsley (dalam Sudjana) membagi tiga macam hasil belajar yaitu:²¹

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan pengertian
- 3) Sikap dan cita-cita.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar terdapat tiga ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik yang dapat menilai perubahan tingkah laku siswa setelah diberikan perlakuan atau pembelajaran.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam mencapai hasil belajar yang baik, biasanya akan menemukan beberapa faktor baik secara langsung maupun tak langsung yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Zainal Arifin faktor-faktor tersebut adalah:²²

- a) Faktor peserta didik meliputi kapasitas dasar, bakat khusus, motivasi, minat, kematangan, dan kesiapan, sikap dan kebiasaan, dan lain-lain.
- b) Faktor sarana dan prasarana, baik yang terkait dengan kualitas kelengkapan maupun penggunaannya, seperti guru, metode dan teknik, media, bahan dan sumber belajar, program dan lain-lain.

²¹Sudjana, *Metode Statika*. Bandung :Remaja Rosdakarya. 2009.45.

²²Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Rosda, Bandung, 2011.299-300

- c) Faktor lingkungan, baik fisik, sosial maupun kultur, dimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan.
- d) Faktor hasil belajar yang merujuk pada rumusan normatif harus menjadi milik peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Slameto menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:²³

- 1) Faktor Intern, yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Ada 3 faktor yaitu faktor jasmaniah, psikologis, dan faktor kelelahan.
- 2) Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada diluar individu. Ada 3 faktor yaitu, keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Rifa'I menyatakan bahwa faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti organ tubuh; kondisi psikis seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi social seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Sama kompleksnya pada kondisi internal adalah kondisi eksternal yang ada di lingkungan peserta didik. Beberapa factor eksternal seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang di pelajari (respon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan

²³Slameto, "*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*", Rineka Cipta, Jakarta 2010.54

budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.²⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan factor eksternal dari masing-masing peserta didik tersebut.

B. Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ)

1. Pengertian *Learning Start With A Question* (LSQ)

Learning Start With A Question adalah suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya. Mel Silberman dalam bukunya *Active Learning* mengemukakan bahwa proses mempelajari sesuatu yang baru adalah lebih efektif jika peserta didik tersebut aktif mencari pola daripada menerima saja (terus bertanya dari pada hanya menerima apa yang disampaikan oleh pengajar).²⁵

Menurut Suprijono, strategi *Learning Start With A Question* adalah suatu metode pembelajaran aktif dalam bertanya.²⁶Sedangkan menurut Hamruni, strategi *Learning Start With A Question* adalah suatu metode pembelajaran dimana proses belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa aktif dalam bertanya sebelum mereka mendapatkan penjelasan tentang materi yang akan di pelajari dari guru sebagai pengajar.²⁷

²⁴AchmadRifa'I dan Chatarina Tri Anni, Psikologi Pendidikan. Semarang: UNNES PRESS. 2009.97.

²⁵Silberman, Melvin L, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa

²⁶AgusSuprijono, *Cooperative Learning*. Yogyakarta:Pustaka Media.2010.112.

²⁷Hamruni, Strategi dan Model-model PembelajaranAktifMenyenangkan. Yogyakarta: FakultasTarbiyah UIN SunanKalijaga. 2009. 276.

Selain itu, menurut Djamarah, strategi *Learning Start With A Question* adalah metode pembelajaran aktif dalam bertanya. Satu cara menciptakan pola belajar aktif ini adalah merangsang siswa untuk bertanya tentang mata pelajaran tanpa penjelasan dari guru terlebih dahulu.²⁸

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian strategi *learning start with a question* adalah suatu metode pembelajaran dimana proses belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa aktif dalam bertanya sebelum mereka mendapat penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dari guru sebagai pengajar.

2. Langkah-langkah Penggunaan Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ)

Menurut Silberman, langkah-langkah dalam strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* adalah sebagai berikut:²⁹

- 1) Guru memilih bahan bacaan yang sesuai dengan materi.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk mempelajari bacaan sendirian atau dengan teman.
- 3) Setiap siswa memberi tanda pada bagian-bagian bacaan yang tidak difahami. Anjurkan mereka untuk memberi tanda sebanyak-banyaknya.

²⁸Saiful B Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010. 399.

²⁹*Ibid*, 43

- 4) Kemudian guru membuat kelompok dan siswa diminta untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui.
- 5) Di dalam pasangan atau kelompok kecil siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
- 6) Siswa diminta untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah di tulis.
- 7) Guru menyampaikan materi berdasarkan pertanyaan yang ditulis siswa.

Menurut Zaini dkk, langkah-langkah dalam strategi pembelajaran menggunakan metode *Learning Start With A Question* adalah sebagai berikut:³⁰

1. Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Bahan bacaan tidak harus di fotokopi kemudian di bagi kepada peserta didik, akan tetapi dapat dilakukan dengan memilih satu topic atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau yang tidak detail sehingga member peluang untuk ditafsirkan dengan berbeda-beda.
2. Minta peserta didik untuk mempelajari bacaan sendirian atau dengan teman sebangkunya.
3. Minta peserta didik untuk member tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan

³⁰Zainidkk, Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2008. 156.

pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda.

4. Dalam pasangan atau kelompok kecil, minta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka pelajari lewat membaca.
5. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik.
6. Sampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
7. Usahakan dalam menjawab pertanyaan dilakukan secara urut sesuai dengan bahan pelajaran agar peserta didik juga urut dalam memahaminya.

Sedangkan menurut Marno dan M. Idris, strategi *Learning Start With A Question* adalah sebagai berikut:³¹

1. Bagikan bahan ajar dan siswa diminta untuk belajar berpasangan.
2. Siswa diminta membuat pertanyaan hal-hal yang belum di mengerti.
3. Siswa diminta untuk mengumpulkan pertanyaan dan dikelompokkan jenisnya atau yang paling banyak dibutuhkan siswa.

³¹Marno dan M. Idris, *Strategi & Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 154.

4. Guru memulai pembelajaran dengan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang ditanyakan siswa.

Pada penelitian ini, langkah-langkah LSQ menggunakan langkah-langkah menurut Silberman. Menurut Silberman, langkah-langkah dalam strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* adalah sebagai berikut:³²

1. Guru memilih bahan bacaan yang sesuai dengan materi.
2. Guru meminta peserta didik untuk mempelajari bacaan sendirian atau dengan teman.
3. Setiap siswa memberi tanda pada bagian-bagian bacaan yang tidak difahami. Anjurkan mereka untuk memberi tanda sebanyak-banyaknya.
4. Kemudian guru membuat kelompok dan siswa diminta untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui.
5. Di dalam pasangan atau kelompok kecil siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
6. Siswa diminta untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah di tulis.
7. Guru menyampaikan materi berdasarkan pertanyaan yang ditulis siswa.

³²*Ibid*, 43

3. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ)

Adapun menurut Hamruni strategi *Learning Start With A Question* terdapat kekurangan dan kelebihan dalam strategi ini antara lain:³³

- 1) Kelebihan strategi *Learning Start With A Question*:
 - a) Peserta didik dituntut berani dan tidak malu
 - b) Peserta didik akan terpancing untuk berfikir
 - c) Meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari sesuatu atau menimbulkan gairah belajar.
 - d) Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif
 - e) Metode ini dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik serta dapat meningkatkan minat baca
 - f) Pendidik dapat mengetahui taraf daya tangkap peserta didik sehingga pembelajaran dapat diselaraskan dengan kemampuan mereka.
- 2) Kekurangan strategi *Learning Start With A Question*:
 - a) Peserta didik yang malas memperhatikan akan bosan jika bahasan dalam pembelajaran tersebut tidak disukai
 - b) Tidak semua peserta didik berani mengajukan pertanyaan
 - c) Peserta didik yang minat membacanya rendah akan sulit mengikuti pelajaran karena awal pelajaran dimulai dengan membaca.

³³Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.2009.276.

Menurut Elza Firanda Rizwani, strategi *Learning Start With A Question* memiliki kelebihan dan kekurangan adalah sebagai berikut:³⁴

Kelebihan Tipe *Learning Start With A Question* yaitu:

1. Peserta didik terpancing untuk berpikir dan bertanya.
2. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik.
3. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
4. Meningkatkan sikap positif peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Kelemahan Tipe *Learning Start With A Question* yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan dengan kreatif dan vokal yang mampu mencakup kelas.
2. Guru harus mampu menjadi moderator dan fasilitator yang baik.

Menurut Suprijono kelebihan strategi *Learning Start With A Question* adalah sebagai berikut:³⁵

1. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
2. Pembelajaran dapat lebih menarik.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat di perpendek.
5. Kualitas pembelajaran dapat di tingkatkan

³⁴ElzaFirandaRizwani, “Model Active Learning dengan Teknik *Learning Start With A Question* Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2012.

³⁵AgusSuprijono, *Cooperative Learning*. Yogyakarta:Pustaka Media.2010.115.

6. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan.
7. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat di tingkatkan.
8. Peran guru berubah kearah yang positif.

Menurut Hamruni kekurangan strategi *Learning Start With A Question* adalah sebagai berikut:³⁶

1. Membutuhkan waktu panjang jika banyak pertanyaan yang dilontarkan siswa
2. Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab, pertanyaan atau jawaban bias melantur jika siswa tersebut tidak belajar atau tidak menguasai materi
3. Apatis bagi siswa yang tidak terbiasa berbicara dalam forum atau siswa yang pasif
4. Mensyaratkan siswa memiliki latar belakang yang cukup tentang topik atau masalah yang didiskusikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan strategi LSQ yaitu:

1. Penyampaian materi dapat diringkas
2. Tidak membutuhkan waktu yang panjang
3. Melatih rasa percaya diri peserta didik untuk bertanya
4. Peserta terlatih untuk lebih fokus terhadap materi.

³⁶Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.2009.280.

Adapun kekurangan strategi LSQ yaitu:

1. Peserta didik yang malas membaca, akan tertinggal dengan pembelajaran yang sedang terlaksana.
2. Guru diminta untuk lebih kreatif dan mengeraskan vokal agar mencakup seluruh kelas.

C. Pembelajaran Konvensional di SDIT Al-Muhsin

Adapun pembelajaran konvensional yang di gunakan dalam pembelajaran matematika di SDIT Al-Muhsin yaitu, Guru belum menggunakan metode modern atau alat peraga penunjang dalam pembelajaran matematika. Dikarenakan situasi dalam proses pembelajaran dan keterbatasan waktu yang tidak memadai dalam menggunakan alat penunjang tersebut. Guru masih menggunakan metode ceramah, dikarenakan metode ceramah dapat mempersingkat waktu dalam penyampaian materi.

Adapun langkah-langkah pembelajaran konvensional di SDIT Al-Muhsin adalah sebagai berikut:³⁷

1. Guru menyampaikan materi pelajaran melalui metode ceramah.
2. Setelah guru selesai menyampaikan materi, guru memberikan latihan kepada siswa untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.
3. Siswa mengerjakan latihan sesuai dengan contoh yang telah diberikan guru.

³⁷Dokumen SDIT Al-Muhsin

4. Setelah selesai siswa maju kedepan untuk menyampaikan hasil latihan yang telah diberikan guru,
5. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan.

D. Pembelajaran Matematika di MI/SD

1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika di MI/SD

Matematika sekolah adalah matematika yang diajarkan di sekolah, yaitu matematika yang diajarkan di pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Matematika sekolah tersebut terdiri atas bagian-bagian matematika yang dipilih guna menumbuh-kembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi serta berpandu pada IPTEK. Hal ini menunjukkan bahwa matematika sekolah tetap memiliki ciri-ciri yang dimiliki matematika, yaitu objek kejadian yang abstrak serta berpola pikir deduktif konsisten.³⁸

Berdasarkan uraian diatas, matematika sekolah dasar merupakan kegiatan siswa dalam menemukan pola, melakukan investigasi, menyelesaikan masalah dan mengomunikasikan hasil-hasilnya yang berhubungan dengan materi matematika dasar yang diajarkan di SD.

2. Tujuan Matematika di MI/SD

Tujuan dari pembelajaran matematika di SD adalah agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pelajaran matematika dapat menuntut

³⁸Suherman, *Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung.2001.5.

keaktifan serta memancing minat siswa dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.³⁹

3. Ruang Lingkup Matematika di MI/SD

Berdasarkan Kurikulum 2013, ruang lingkup mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan madrasah ibtidaiyah dan Sekolah Dasar yaitu meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) bilangan, (2) geometri dan, (3) pengolahan data . Cakupan bilangan antara lain bilangan dan angka, perhitungan dan perkiraan. Cakupan geometri antara lain bangun dua dimensi, tiga dimensi, transformasi dan simetri, lokasi dan susunan berkaitan dengan koordinat. Cakupan pengukuran berkaitan dengan perbandingan kuantitas suatu objek, penggunaan satuan ukuran dan pengukuran⁴⁰.

Pada penelitian ini, ruang lingkup materi yang digunakan adalah pengolahan data.

4. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator Pengolahan Data

a. Kompetensi Inti

- 1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa

³⁹Heruman, "Model Pembelajaran Matematika di SD", Bandung:Rosdakarya.2008.13.

⁴⁰Lia Andesta, *Pengaruh Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di Kelas IV MIN Bandar Lampung*, Lampung, 2017, 57-58

ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.⁴¹

b. Kompetensi Dasar

3.5 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya.

4.5 Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya.

c. Indikator Pengolahan Data

3.5.1 Menganalisis cara penyajian data

3.5.2 Menganalisis yang berkaitan dengan penyajian data tunggal

3.5.3 Memahami berbagai bentuk penyajian data tunggal

4.5.1 Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang atau garis untuk menyelesaikan masalah

4.5.2 Menggunakan diagram gambar (piktogram), diagram batang atau garis untuk menyelesaikan masalah

5. Materi Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dapat disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Data yang disajikan dalam bentuk diagram akan memudahkan dalam membaca dan menafsirkan data tersebut. Ada empat

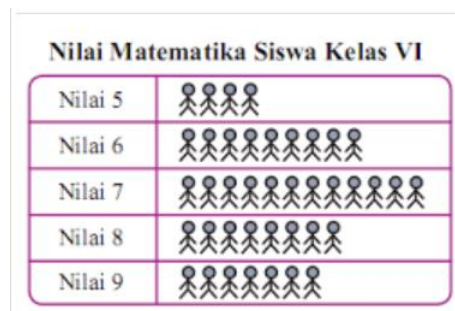
⁴¹SDIT AL-MUHSIN, *SILABUS Matematika Kelas V*, Tahun Pelajaran 2019/2020.

macam diagram yang akan kamu pelajari yaitu diagram gambar, diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran. Berikut adalah contoh - contohnya :

a) Diagram Gambar

Diagram gambar adalah diagram yang berbentuk lambang-lambang.

Contohnya Seperti dibawah ini :

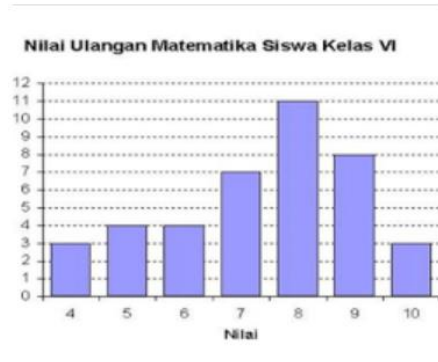


Gambar 2.1 Diagram Gambar

Setelah melihat contoh di atas, kita ketahui bahwa :Siswa yang memiliki nilai 5 = 4 anak, Siswa yang memiliki nilai 6 = 9 anak, Siswa yang memiliki nilai 7 = 12 anak, Siswa yang memiliki nilai 8 = 8 anak, Siswa yang memiliki nilai 9 = 7 anak. Jumlah Siswa Kelas 6 adalah 40 anak.

b) Diagram Batang

Diagram batang merupakan gambar batang yang digunakan untuk memudahkan membaca data. Batang-batang disusun secara vertikal, tinggi batang menunjukkan banyaknya data. Sumbu horizontal menunjukkan macam data. Seperti gambar berikut :



Gambar 2.2
Diagram Batang

Dari diagram di atas, dapat kita simpulkan bahwa :

Siswa yang memiliki nilai 4 = 3 anak, Siswa yang memiliki nilai 5 = 4 anak, Siswa yang memiliki nilai 6 = 4 anak, Siswa yang memiliki nilai 7 = 7 anak, Siswa yang memiliki nilai 8 = 11 anak, Siswa yang memiliki nilai 9 = 8 anak, Siswa yang memiliki nilai 10 = 3 anak .

Maka jumlah siswa dari kelas VI adalah 40 anak

c) Diagram Lingkaran

Diagram lingkaran adalah gambar yang berbentuk lingkaran dan berfungsi untuk menyajikan data. Pada diagram lingkaran, setiap kelompok data diwakili oleh juring-juring lingkaran sehingga satu lingkaran penuh mewakili keseluruhan data.



Gambar 2.3 Diagram Lingkaran

Diagram Lingkaran, Makanan Pokok di Indonesia. Untuk memperoleh bagian daerah pada diagram lingkarannya, maka kita harus membuat daerah-daerah data. Untuk membentuk daerah data pada lingkaran data diubah dalam satuan derajat. Contoh diagram di atas, apabila terdapat 30 ton seluruh makanan pokok di Indonesia, dan jumlah padi adalah 15 ton, jumlah jagung 7,5 ton, dan jumlah sagu 7,5 ton.

d) Diagram Garis

Diagram garis adalah diagram yang menyajikan suatu data dengan menggunakan garis. Mirip sekali dengan Diagram Batang.



Gambar 2.4 Diagram Garis

Setelah menyajikan data dapat diolah dengan menggunakan beberapa cara yakni sebagai berikut:

1) Rata-rata Hitung

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh data}}{\text{Banyak Data}}$$

2) Median adalah nilai tengah dari sekumpulan data yang telahurut.

Sebelum menghitung median harus mengurutkan data terlebih dahulu.

$$\text{Jika data ganjil} = \text{data ke} - \left(\frac{n+1}{2}\right)$$

$$\text{Jika data genap} = \frac{\text{data ke} - \left(\frac{n}{2}\right) + \text{data ke} - \left(\frac{n}{2} + 1\right)}{2}$$

- 3) Modus adalah data yang paling banyak atau paling sering muncul dari sekumpulan data. Agar lebih mudah menentukan modus, hitunglah banyak kemunculan atau frekuensi setiap data tersebut dahulu.

E. Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Strategi LSQ

Hasil belajar adalah hasil akhir yang diperoleh siswa dalam bentuk nilai melalui tes hasil belajar. Pada penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar pada ranah kognitif (C2-C4) dan ranah afektif (aktivitas siswa).

Adapun pembelajaran matematika pada penelitian ini, menggunakan strategi LSQ. Strategi LSQ adalah suatu metode pembelajaran dimana proses belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa aktif dalam bertanya sebelum mereka mendapat penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dari guru sebagai pengajar. Adapun langkah-langkah strategi LSQ yang digunakan menurut Silberman, yaitu:

1. Guru memilih bahan bacaan yang sesuai dengan materi.
2. Guru meminta peserta didik untuk mempelajari bacaan sendirian atau dengan teman.
3. Setiap siswa memberi tanda pada bagian-bagian bacaan yang tidak difahami. Anjurkan mereka untuk memberi tanda sebanyak-banyaknya.

4. Kemudian guru membuat kelompok dan siswa diminta untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui.
5. Di dalam pasangan atau kelompok kecil siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
6. Siswa diminta untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah di tulis.
7. Guru menyampaikan materi berdasarkan pertanyaan yang ditulis siswa.

Materi pembelajaran matematika pada penelitian ini adalah pengolahan data kelas V.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teoritis yang telah di uraikan maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh strategi LSQ terhadap hasil belajar matematikasiswa kelas V SDIT Al-Muhsin Metro.
 H_1 : Terdapat pengaruh strategi LSQ terhadap hasil belajarmatematika siswa kelas V SDIT Al-Muhsin Metro.
- 2) H_0 : Tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar matematika siswa yangbelajardengan menggunakan strategi LSQ dengan yang menggunakan pembelajarankonvensional.
 H_1 : Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan strategi LSQ dengan yang menggunakan pembelajarankonvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.⁴² Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen.⁴³ Dengan desain eksperimennya *quasi eksperiment* dengan bentuk desainnya *the non equivalent pretest-posttest control group design*.⁴⁴

Pada penelitian ini, sebelum dilakukan penelitian kedua kelompok diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awalnya. Selama penelitian berlangsung kelompok pertama diberikan perlakuan dan kelompok yang lain tidak diberikan perlakuan. Kelompok yang diberi perlakuan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan dijadikan kelompok kontrol. Selanjutnya di akhir penelitian, kedua kelas diberi *posttest* untuk melihat bagaimana hasilnya.⁴⁵ Adapun ilustrasi paradigma dalam penelitian ini adalah seperti pada Tabel 3.1 berikut:⁴⁶

Tabel 3.1

Desain eksperimental semu (*Quasi Eksperiment Design*)

Kelas	Pretest	Variable	Posttest
Eksperimen	Y1	X1	Y2
Kontrol	Y1	X2	Y2

⁴²Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*”, Bandung: Alfabeta (2011). 78.

⁴³Karunia Eka Lestari, M Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. Jakarta:Aditama.2017.135.

⁴⁴*Ibid*, 114-116.

⁴⁵*Ibid*,138

⁴⁶Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya:Usaha Nasional.1982.356.

Keterangan:

X1: Pembelajaran menggunakan strategi LSQ

X2: Pembelajaran konvensional

Y1: *Pretest*

Y2: *Posttest*

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).⁴⁷

1. Operasional Variabel

a. Variabel Bebas (*Strategi Learning Start With A Question*)

Variabel bebas adalah variabel yang dianggap menjadi penyebab bagi terjadinya perubahan pada variabel terikat.⁴⁸ Pada penelitian yang menjadi variabel bebas adalah strategi *learning start with a question* yang dijadikan sebagai metode mengajar dalam pembelajaran dikelas eksperimen. Sedangkan di kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

b. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁴⁹ Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

Adapun hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada ranah kognitif (C2-C4) dan ranah afektif (aktivitas siswa) pada mata pelajaran Matematika. Hasil belajar ini diperoleh sebelum dan sesudah

⁴⁷Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011). 126.

⁴⁸Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", Rineka Cipta, Jakarta, 2010.162

⁴⁹*Ibid.*54

menggunakan strategi *learning start with a question*. Adapun soal tesnya sebanyak 5 butir soal essay dengan materi pengolahan data. Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDIT Al-Muhsin Metro yang berjumlah 83 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵¹ Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Adapun sampel pada penelitian ini sebanyak 44 siswa kelas V SDIT Al-Muhsin Metro.

Kelas Salman dan Abu Dzar yang digunakan sebagai sampel. Karena kedua kelas tersebut memiliki kemampuan awal yang tidak jauh berbeda (homogen).

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

⁵⁰Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*", Bandung: Alfabeta (2011). 80

⁵¹*Ibid.* 81

1) Tahap Persiapan

- a. Mengobservasi sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian.
- b. Studi literatur mengenai materi yang akan di ajarkan dalam mata pelajaran matematika.
- c. Menetapkan kompetensi inti, kompetensi dasar serta pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator materi pembelajaran yang telah ditentukan.
- e. Mempersiapkan bahan ajar.
- f. Membuat kisi-kisi instrumen.
- g. Membuat instrumen penelitian berbentuk tes objektif.
- h. Membuat kunci jawaban.
- i. Menganalisis item-item soal dengan cara menguji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda untuk mendapatkan instrumen penelitian yang baik.
- j. Mengambil sampel penelitian berupa kelas yang sudah ada.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan. Dalam hal ini sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan *pretest* pada pertemuan pertama untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - b. Melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi LSQ Kepada kelompok eksperimen selama empat kali pertemuan dan melaksanakan pembelajaran konvensional kepada kelompok kontrol selama empat kali pertemuan. Namun, pada pertemuan keempat penelitian tidak dilakukan di masing-masing kelas, akan tetapi penelitian dilakukan dengan cara membagikan soal-soal latihan dari materi yang sudah dipelajari via daring/*online*. Akibat terkendala adanya pandemi *covid-19*.
 - c. Memberikan *posttest* pada pertemuan ke-6 untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, secara daring/*online*.
- 3) Tahap Pelaporan
- a. Menganalisis dan mengolah data hasil penelitian.
 - b. Pelaporan hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid hasil belajar siswa kelas V SDIT Al-Muhsin Metro, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”.⁵²

Untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas V maka peneliti menggunakan tes *pretest dan posttest*. *Pretest* dilakukan bertujuan untuk memperoleh data awal kelas V pada materi pengolahan data sebelum diberikan perlakuan baik kelas eksperimen maupun kontrol. Sedangkan *posttest* dilakukan bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa kelas V pada materi pengolahan data setelah diberikan perlakuan strategi LSQ untuk kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol juga diberikan *posttest*. Adapun soal tesnya bentuk uraian sebanyak 5 butir soal.

2. Observasi

Menurut Kunandar observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan. Pengamatan ini dapat dilakukan dengan pedoman pengamatan (format, daftar cek), catatan lapangan, jurnal harian, observasi aktivitas di kelas, penggambaran interaksi dalam kelas, alat perekam elektronik atau pemetaan kelas.⁵³

Pengumpulan data dengan metode observasi adalah dengan menggunakan format atau blangko pengamatan seperti instrument. Format

⁵²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2010). 53.

⁵³Kunandar, *Langkah-langkah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).143.

yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa ketika proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran LSQ di kelas V SDIT Al-Muhsin Metro.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto instrument adalah “Alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu”.⁵⁴ Instrument dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Tes

Lembar tes yang akan diberikan adalah pretest dan posttest. Pretest diberikan untuk memperoleh data tentang kemampuan awal siswa mengenai materi pengolahan data, sedangkan posttest diberikan untuk mendapatkan data kemampuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi LSQ.

Lembar tes ini berupa tes tertulis dengan menggunakan materi pengolahan data yang sesuai dengan indikator yang ada. Tes yang digunakan berbentuk essay dan terdiri dari 5 butir soal. Setiap butir memiliki kriteria skor yang berbeda-beda. Peneliti dalam menyusun butir soal dan kisi-kisi butir soal menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah ada. Jumlah soal yang diujikan adalah 5 butir.

⁵⁴*Ibid.*94.

Peneliti dalam menyusun butir soal dan kisi-kisi butir soal menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah ada.

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen tes. Seperti pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Tes

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Sebaran soal		
			C ₂	C ₃	C ₄
1.	3.5 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya.	3.5.1 Menjelaskan cara penyajian data 3.5.2 Menganalisis yang berkaitan dengan penyajian data tunggal 3.5.3 Memahami berbagai bentuk penyajian data tunggal	3		1 2
2.	4.5 Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya.	4.5.1 Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang atau garis untuk menyelesaikan masalah 4.5.2 Menggunakan diagram gambar (piktogram), diagram batang atau garis untuk menyelesaikan masalah	4	5	
Jumlah			2	1	2

Sebelum soal diberikan ke peserta didik, soal tes *formatif* tersebut diuji *validitas*, *reabilitas*, tingkat kesukaran, dan dayabeda. Adapun rumus untuk menguji *validitas*, *reabilitas*, tingkat kesukaran, dan dayabeda adalah sebagai berikut:

- a. Pengujian instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengukur kelayakan instrumen untuk digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menjangkau data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Instrumen yang diuji adalah soal tes *formatif* yang dikerjakan pada setiap akhir pembelajaran oleh peserta didik kelas V SDIT Al-Muhsin Metro. Pengujian dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1) Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.⁵⁵ Suatu instrumen valid apabila mempunyai validitas yang tinggi. Pengukuran validitas instrumen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :
 r_{xy} = Koefisien Korelasi.
 X = Skor item butir soal.
 Y = Jumlah skor total tiap soal.
 n = Jumlah responden.⁵⁶

2) Reliabilitas

Uji *reabilitas* digunakan menunjukkan sejauh mana soal tes *formatif* sebagai alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian menggunakan rumus *Alpha-Cronbach*:

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 168.

⁵⁶*Ibid.* 170

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan : r_{11} = Reliabilitas yang dicari
 $\sum \sigma_1^2$ = Jumlah varians nilai item
 σ_1^2 = Varians total
 n = Banyaknya butir soal

Untuk varians butir soal sebagai berikut:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan : σ_1^2 = Varians
 $(\sum x)^2$ = Jumlah data yang dikuadratkan
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat data
 N = Banyaknya data

Kriteria yang diharapkan untuk *indeks* pengisian *relibilitas* adalah seperti pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3

Kriteria Penafsiran Indeks Pengisian Reliabilitas

Besarnya	Interprestasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat Rendah ⁵⁷

Tingkat *reabilitas* soal tes *formatif* yang diharapkan adalah kriteria cukup, tinggi, dan sangat tinggi sesuai interprestasi diatas. Jika

⁵⁷Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014). 69-70.

soal tes memenuhi kriteria yang diharapkan maka soal tes tersebut diberikan kepada sampel. Dengan demikian tes tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3) Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui taraf kesukaran dari tes uraian dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$TK = \frac{SA+SB}{IA+IB}$$

Keterangan:

TK = Tingkat kesukaran

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB=Jumlah skor kelompok bawah

IA=Jumlah skor ideal kelompok atas

IB=Jumlah skor ideal kelompok bawah

Besar tingkat kesukaran soal berkisar antara 0,00 sampai 1,00 yang dapat diklasifikasikan dalam lima kategori seperti pada Tabel3.4 berikut:

Tabel 3.4

Interpretasi Tingkat Kesukaran

Besarnya TK	Kategori tingkat soal
TK = 0,00	Terlalu Sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang/cukup
$0,70 < TK < 1,00$	Mudah
TK = 1,00	Terlalu Mudah

4) Daya Pembeda

Daya pembeda item adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Daya pembeda (DP) dari sebuah butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut mampu membedakan antara siswa yang mengetahui jawabannya dengan siswa yang tidak bisa menjawab soal tersebut (testee yang menjawab salah). Rumus dan tabel yang menentukan daya pembeda sebagai berikut:

$$DP = \frac{SA - SB}{IA}$$

Keterangan:

DP = Daya Pembeda

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas⁵⁸

Tabel 3.5
Klarifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda (DP)	Interprestasi Daya Pembeda
DP < 0,00	Sangat Jelek
0,00 < DP ≤ 0,20	Jelek
0,20 < DP ≤ 0,40	Cukup
0,40 < DP ≤ 0,70	Baik
0,70 < DP ≤ 1,00	Sangat Baik

⁵⁸*Ibid.*76-77.

2. Lembar Observasi

Instrumen untuk metode observasi adalah lembar observasi yang digunakan untuk mendapatkan data aktivitas siswa dan aktivitas guru (peneliti) ketika proses pembelajaran menggunakan strategi LSQ. Instrumen ini akan peneliti dan kolaborator gunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran LSQ yang diperoleh dari lembar observasi berupa cek list.

Kolaborator dalam penelitian ini, adalah wali kelas V yaitu Arni Rahmawati, S.Pd. Guru kelas tersebut yang akan mengamati dan menilai aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Berikut kisi-kisi lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas strategi LSQ dan aktivitas hasil belajar siswa:

- a. Kisi-Kisi Lembar Observasi Strategi LSQ dan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran. Seperti pada Tabel 3.6 dan 3.7 berikut:

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Lembar Observasi Strategi LSQ dalam Pembelajaran

No	Aktivitas Yang Diamati
1.	Guru memilih bahan bacaan yang sesuai dengan materi
2.	Guru meminta peserta didik untuk mempelajari bacaan sendiri atau dengan teman
3.	Guru meminta siswa memberitanda pada bagian-bagian bacaan yang tidak dipahami
4.	Guru membuat kelompok dan meminta siswa untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui.
5.	Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan tentang materi

	yang telah merekabaca.
6.	Guru memintasiswa untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah di tulis.
7.	Guru menyampaikan materi berdasarkan pertanyaan yang di tulissiswa.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas yang Diamati
1	Partisipasi siswa dalam belajar berpasangan
2	Siswa membuat pertanyaan hal-hal yang belum di mengerti
3	Siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah ditulis

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul, yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁵⁹ Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Adapun analisis data pada penelitian ini adalah:

1. Analisis Data Hasil Belajar

a. Tes

$$1. \text{ Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$2. \text{ Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Banyak Siswa}}$$

3. Prosentase ketuntasan klasikal

$$P = \frac{\text{Banyak siswa yang tuntas}}{\text{Banyak siswa}} \times 100\%$$

b. Observasi (Aktivitas Siswa)

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2012. 164

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

f = frekuensi jawaban

n = banyak responden

Persentase yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan/pernyataan, kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut:

Kategori:

0% - 20% adalah aktivitas kurang sekali

21% - 40% adalah aktivitas kurang

41% - 60% adalah aktivitas cukup

61% - 80% adalah aktivitas baik

81% - 100% adalah aktivitas sangat baik

2. Analisis Statistik

a. Analisis Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data terdistribusi normal atau tidak. Maksud dari terdistribusi normal adalah data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median.

Prosedur Untuk Menghitung Uji Normalitas:

a) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal.

H_1 : Data tidak berdistribusi normal.

b) Menentukan nilai uji statistik

$$x^2 \text{ hitung} = \sum \left(\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \right)$$

c) Menentukan taraf nyata (α)

$$x^2 \text{ tabel} = x^2_{(1-\alpha)(dk)} = ?$$

d) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

H_0 ditolak jika $x^2 \text{ hitung} \geq x^2 \text{ tabel}$

H_0 diterima jika $x^2 \text{ hitung} < x^2 \text{ tabel}$

e) Memberikan kesimpulan

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample t test*.

b. Analisis Uji Hipotesis

1) Analisis Data Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berguna untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian, mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, dan lain sebagainya.⁶⁰

2) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data normal

⁶⁰Rostina Sundaya, *Statistika Penelitian Pendidikan*.Jogjakarta:Alfabeta.2014.135.

merupakan syarat mutlak sebelum kita melakukan analisis statistik parametrik (*uji paired sample t test* dan *uji independent sample t test*). Dalam statistik parametrik ada 2 macam uji normalitas yang sering dipakai yakni *uji kolmogorov smirnov* dan *uji shapiro wilk*.⁶¹

3) *Uji Paired Sample t Test*(jika data normal)

Uji paired sample t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Persyaratan dalam *uji paired sample t test* adalah data berdistribusi normal. Untuk varians data homogen bukanlah merupakan persyaratan dalam *uji paired sample t test*. *Uji paired sample t test* dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab rumusan masalah “Apakah penerapan strategi *Learning Start With A Question* dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan Kota Metro?”. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, *uji paired sample t test* dilakukan terhadap data *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* kelas eksperimen (strategi LSQ).⁶²

4) Uji Wilcoxon (jika data tidak normal)

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis perbandingan dua sampel yang saling berkorelasi bila

⁶¹*Ibid.*139.

⁶²*Ibid.*145-147

persyaratan distribusi normal tidak terpenuhi, atau jika data yang diolah termasuk kelompok data berbentuk ordinal.⁶³

5) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Data yang homogen merupakan salah satu syarat (bukan syarat mutlak) dalam *uji independent sample t test*. Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data *posttest* kelas eksperimen (strategi LSQ), dan data *posttest* kelas kontrol (konvensional) bersifat homogen atau tidak.⁶⁴

6) Uji Independent Sample t Test (jika data normal)

Uji independent sample t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. persyaratan pokok dalam uji independent sample t test adalah data berdistribusi normal dan homogen (tidak mutlak). Uji independent sample t test dalam penelitian ini, dipakai untuk menjawab rumusan masalah “Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan strategi *Learning Start With A Question* dengan siswa yang tidak belajar dengan strategi *Learning Start With A Question?*”. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, uji independent sample t test dilakukan

⁶³*Ibid.* 129-130

⁶⁴*Ibid.* 143-144

terhadap data *posttest* kelas eksperimen (strategi LSQ) dengan data *posttest* kelas kontrol (model konvensional).⁶⁵

7) Uji Mann Whitney (jika data tidak normal)

Uji Mann Whitney digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok sampel yang saling bebas jika salah satu atau kedua kelompok sampel tidak berdistribusi normal.⁶⁶

8) Uji Gain Ternormalisasi

Uji Gain Ternormalisasi ini digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang ingin mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar.⁶⁷

$$\text{Gain ternormalisasi (g)} = \frac{\text{skorpostes} - \text{skorpretes}}{\text{skorideal} - \text{skorpretes}}$$

Tabel 3.8

Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
76 – 100	Efektif

Pada penelitian ini untuk melakukan perhitungan analisis uji hipotesis menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

⁶⁵*Ibid.* 125

⁶⁶*Ibid.* 151-152

⁶⁷Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, BANDUNG, Alfabeta, 2014, *validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, dan dayabeda*. 151.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

Penelitian ini dilakukan di SDIT Al-Muhsin Metro yang terletak di Jl. Wana Bakti 3, Margorejo, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro memiliki kondisi fisik yang baik, ruangan kelas yang memadai memiliki kursi dan jumlah meja yang memadai untuk lebih jelasnya profil SDIT Al-Muhsin Metro adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Identitas Sekolah

Identitas Sekolah	Keterangan
Nama Sekolah	: SDIT Al-Muhsin Metro
NPSN	: 10810925
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Yayasan
Alamat Sekolah	: Margorejo
Kelurahan	: Margorejo
Kecamatan	: Metro Selatan
Kabupaten/Kota	: Metro
Provinsi	: Lampung
Negara	: Indonesia
SK Pendirian Sekolah	: 2008
Tanggal SK Pendirian	: 02-09-2008
Status Kepemilikan	: Yayasan
Luas Tanah Milik (m ²)	: 1
Luas Tanah Bukan Milik (m ²)	: 140000

b. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi Sekolah

Menjadi lembaga pendidikan yang mendidik generasi Islam beraqidah salimah, beribadah shohihah, dan berakhlakul karimah, serta unggul dalam intelektual.

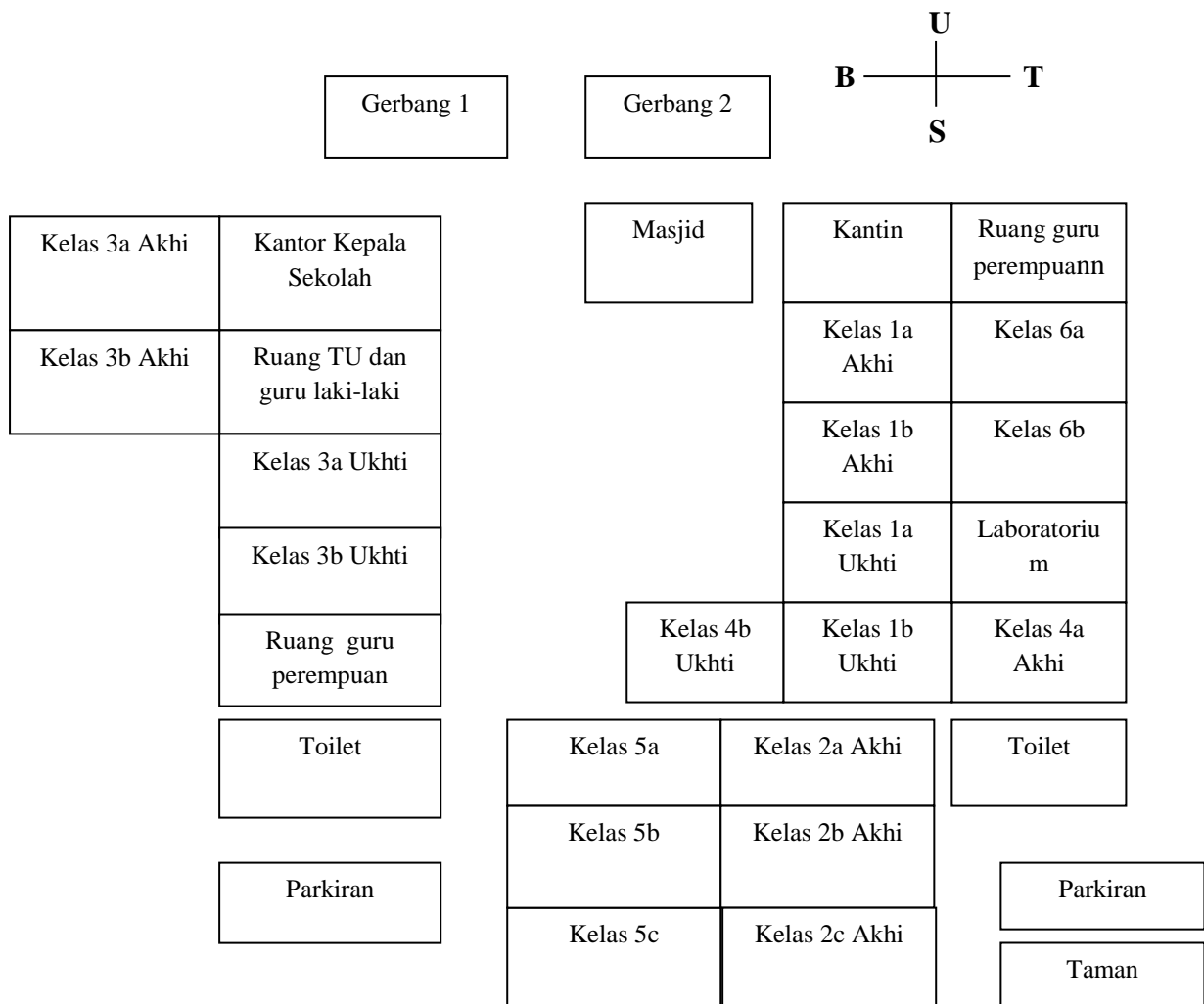
2. Misi Sekolah

Adapun misi demi terwujudnya tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi Sekolah Dasar Islam unggulan di Metro.
- b. Mampu berkomunikasi dengan Bahasa Arab dan Inggris (*bilingual*).
- c. Mampu menghafal Al-Qur'an minimal 2 juz dengan benar (juz 29 dan juz 30) dan lancar.
- d. Berusaha menjunjung tinggi nilai-nilai syar'i di sekolah dengan menerapkannya pada setiap mata pelajaran.
- e. Meninggalkan takhayul, bid'ah, khurofat, dan mengajarkan aqidah yang shohih dan bebas dari kesyirikan.
- f. Menanamkan cinta akhirat tanpa meninggalkan sarana dunia.

c. Kondisi Sekolah

1. Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Al-Muhsin



2. Keadaan sarana fisik SDIT Al-Muhsin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Keadaan fisik SDIT Al-Muhsin Metro

No	Ruang/lokasi	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	3	Baik
3	Ruang Kelas	22	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Masjid	1	Baik
6	WC	19	Baik
7	Laboratorium	1	Baik
8	Parkir	2	Baik

3. Keadaan guruSDIT Al-Muhsin Metro adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Guru SDIT Al-Muhsin Metro

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1.	KarimatulMustaki m, S.Pd.I	Kepala Sekolah	Staff Tetap Yayasan
2.	Muhammad Tohir, S.Pd.I	Wakil Kepala Sekolah	Staff Tetap Yayasan
3	Hamdani	Operator	Honorer
4	BambangKurniawa n E.S, M.Pd	Guru	Honorer
5	BakhtiyarBadang, Lc	Guru	Honorer
6	Hamzah Ali Usman	Guru	Honorer
7	Ahmad Miftahuddin, S.Pd.I	Guru	Honorer
8	Suroto	Guru	Honorer
9	Hego Ade Putra, M.Pd	Guru	Honorer
10	Heri Hartanto, S.E.Sy	Guru	Honorer
11	Mugiyono	Guru	Honorer
12	NurFadliSobri	Guru	Honorer
13	DanangZulkurnia, M.Pd	Guru	Honorer
14	Ammar Abdurrahman	Guru	Honorer
15	ArifSofyan, S.Pd	Guru	Honorer
16	AriefAnshori, S.Pd	Guru	Honorer
17	Muhammad Shidiq	Guru	Honorer
18	Raga Sandi Pratama	Guru	Honorer
19	Kasma Djodi	Guru	Honorer
20	Kristianto	Guru	Honorer
21	KhairudinTaufiqu Rahman	Guru	Honorer
22	Rahmat	Guru	Honorer
23	Usman Iskandar	Guru	Honorer
24	Imam Mustain	Guru	Honorer
25	SyarifHidayatullah	Guru	Honorer
26	Rajut Sukma Wibawa	Guru	Honorer

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1.	ArniRahmawati, S.Pd	Guru	Honorer
2.	Deli Yuspitasari, S.Pd.I	Guru	Honorer
3	DeniYudaNingsih, S.Pd	Guru	Honorer
4	EkaWedaNingsih	Guru	Honorer
5	EstiJayanti, S.Pd	Guru	Honorer
6	FaizahMasruroh, S.Pd	Guru	Honorer
7	Fanny Helmi Karina, S.Pd.I	Guru	Honorer
8	Fatimah NurLathifah, S.Pd	Guru	Honorer
9	Fitriyanti, S.Pd.I	Guru	Honorer
10	Dwi Nira Sari, S.Pd SD	Guru	Honorer
11	NurulLutfiah, S.Pd	Guru	Honorer
12	Rosita, S.Ag	Guru	Honorer
13	RuriSupatmi, M.Pd.	Guru	Honorer
14	SitiUswatunKhasanah, S.Pd	Guru	Honorer
15	Sulastri, S.Pd	Guru	Honorer
16	Tri Matyanti, S.Pd.I	Guru	Honorer
17	TutikMurdiani, S.Pd.I	Guru	Honorer
18	WildaFitriAdzkia, S.Pd	Guru	Honorer
19	Yuliana Sari, S.Kom	Guru	Honorer
20	HusnunHanifah, S.Pd	Guru	Honorer
21	Desi Aristiana, S.E	Guru	Honorer
22	NurlaelaniLusiana, S.Pd.I	Guru	Honorer
23	Asih Tri Hastuti, S.Pd	Guru	Honorer
24	Fatimah Azzahra	Guru	Honorer
25	DwiWulandari	Guru	Honorer
26	Siam Wulansari, S.Pd	Guru	Honorer
27	Yunita, S.Pd	Guru	Honorer
28	TikaNurulHanifah	Guru	Honorer
29	AnisFaizahFitri	Guru	Honorer
30	Deva Ananda Pambudi	Guru	Honorer
31	WahyuSuciNoviyanti	Guru	Honorer
32	FitriHidayati	Guru	Honorer
33	Ostyana, S.Pd	Guru	Honorer
34	SolihatiRasyid, S.Pd	Guru	Honorer
35	AyuErwilani, S.Pd	Guru	Honorer
36	Ns. Nora Hildawati, S.Kep	Guru	Honorer
37	Erliana Sari, S.Pd	Guru	Honorer

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Instrumen Tes

1. Uji Validitas

Sebelum soal digunakan untuk memperoleh tentang nilai awal peserta didik dan nilai akhir peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran tipe LSQ (*Learning Start With A Question*), terlebih dahulu soal di uji cobakan pada 29 peserta didik untuk mengetahui validitas. Uji coba soal yang dilaksanakan kepada responden, yakni kelas VI SDIT Al-Muhsin Metro yang diambil sebanyak 29 peserta didik dengan memberikan 5 butir soal berbentuk essay. Pada penelitian ini, soal yang akan digunakan adalah soal yang valid, sedangkan soal yang tidak valid dihilangkan. Soal untuk *pretest* dan *posttest* dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari data yang diperoleh mendapatkan $r_{tabel} = 0,367$. Dari hasil uji cobasoal *pretest* dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

No Item	Keterangan
1a	$r_{hitung} = 0,446 > r_{tabel}$
1b	$r_{hitung} = 0,851 > r_{tabel}$
1c	$r_{hitung} = 0,819 > r_{tabel}$
2	$r_{hitung} = 0,614 > r_{tabel}$
3	$r_{hitung} = 0,661 > r_{tabel}$
4a	$r_{hitung} = 0,446 > r_{tabel}$
4b	$r_{hitung} = 0,851 > r_{tabel}$
4c	$r_{hitung} = 0,819 > r_{tabel}$
4d	$r_{hitung} = 0,614 > r_{tabel}$
5	$r_{hitung} = 0,661 > r_{tabel}$

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dapat disimpulkan bahwa semua soal itu valid, sehingga semua soal itu dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Untuk melihat apakah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data, maka dilakukan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha*.

Tabel 4.8
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,873	10

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* diperoleh nilai = 0,873. Berdasarkan kriteria penafsiran reliabilitas pada tabel 3.3 halaman 42 bahwasanya nilai 0,873 berada pada kategori “sangat tinggi”. Artinya soal ini reliabel untuk digunakan.

3. Tingkat kesukaran

Hasil perhitungan tingkat kesukaran item soal tes terhadap 5 soal tes yang di uji cobakan menunjukkan seluruh item soal diterima. Dengan tingkat kesukaran butir soal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Data Analisis Tingkat kesukaran

No.	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1a	1,93	Mudah
1b	1,66	Mudah
1c	1,62	Mudah
2	1,79	Mudah
3	0,69	Sedang
4a	1,93	Mudah
4b	1,66	Mudah
4c	1,62	Mudah
4d	1,79	Mudah
5	0,69	Sedang

Berdasarkan tabel data analisis tingkat kesukaran di atas semua soal tersebut tidak ada yang berada pada kategori sangat sulit ataupun sangat mudah, sehingga semua soal tersebut digunakan dalam penelitian ini.

4. Uji daya Pembeda

Untuk menentukan daya pembeda, nilai yang digunakan adalah r_{hitung} . Diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil uji Daya Pembeda

No Item	r_{hitung} .	Keterangan
1	0,446	Baik
2a	0,851	Baik
2b	0,819	Baik
3a	0,614	Baik
3b	0,661	Baik
3c	0,446	Baik
4	0,851	Baik
5a	0,819	Baik
5b	0,614	Baik
5c	0,661	Baik

Berdasarkan tabel uji daya pembeda diatas, diperoleh informasi bahwa semua soal berada pada kategori baik, sehingga semua soal tersebut digunakan dalam penelitian ini.

b. Deskripsi *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Pada tanggal 04 Maret, sebelum diberikan perlakuan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal para siswa sebanyak 5 soal berbentuk essay. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100.

Tabel 4.4
Hasil *Pretest*

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata Nilai
Eksperimen	95	30	72
Kontrol	95	35	74

Dari tabel 4.4 dapat terlihat bahwa hasil nilai *pretest* pada kelas eksperimen nilai tertinggi dan terendah adalah 95 dan 30. Sehingga

terdapat nilai rata-rata 72. Sedangkan nilai tertinggi dan terendah pada kelas kontrol adalah 95 dan 35. Sehingga nilai rata-ratanya 74. Untuk data dapat dilihat di lampiran halaman 119.

c. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran peneliti memiliki empat kali pertemuan pada kelas eksperimen dan empat kali pertemuan pada kelas kontrol, untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2020 dalam kelas eksperimen diawali dengan guru menjelaskan secara sekilas tentang topik apa yang akan di pelajari hari ini dan tujuan, serta memotivasi siswa. Kemudian guru memberikan soal yang dapat menimbulkan pertanyaan di benak para siswa tentang materi pengolahan data. Setelah memberikan lembar soal. Guru meminta para siswa untuk membaca soal dan menulis pertanyaan yang belum dipahami dari soal tersebut pada kertas selembar. Setelah siswa menulis pertanyaan-pertanyaan yang belum dipahami dari soal-soal tersebut, kemudian kertas-kertas yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dikumpulkan pada guru. Dari kertas-kertas yang berisikan pertanyaan-pertanyaan para siswa guru mulai menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut satu persatu untuk menjelaskan tentang materi pengolahan data yang ditanyakan. Kemudian pada kelas kontrol diawali dengan guru menjelaskan secara sekilas tentang topik apa yang akan di pelajari hari ini dan tujuan,

serta memotivasi siswa. Kemudian guru menerangkan materi tentang pengolahan data dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Pada pertemuan ke dua dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2020 dalam kelas eksperimen masih dilakukan hal yang sama seperti pertemuan pertama, diawali dengan guru menjelaskan secara sekilas tentang topik apa yang akan di pelajari hari ini dan tujuan, serta memotivasi siswa. Kemudian guru memberikan soal yang dapat menimbulkan pertanyaan di benak para siswa tentang materi pengolahan data. Setelah memberikan lembar soal. Guru meminta para siswa untuk membaca soal dan menulis pertanyaan yang belum dipahami dari soal tersebut pada kertas selembat. Setelah siswa menulis pertanyaan-pertanyaan yang belum dipahami dari soal-soal tersebut, kemudian kertas-kertas yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dikumpulkan pada guru. Dari kertas-kertas yang berisikan pertanyaan-pertanyaan para siswa guru mulai menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut satu persatu untuk menjelaskan tentang materi pengolahan data yang ditanyakan. Kemudian pada kelas kontrol juga masih dilakukan hal yang sama seperti pada pertemuan pertama, diawali dengan guru menjelaskan secara sekilas tentang topik apa yang akan di pelajari hari ini dan tujuan, serta memotivasi siswa. Kemudian guru menerangkan materi tentang pengolahan data dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Pada pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2020 dalam kelas eksperimen diawali dengan guru menjelaskan

secara sekilas tentang topik apa yang akan di pelajari hari ini dan tujuan, serta memotivasi siswa. Guru memberikan soal kepada siswa secara satu-persatu yang ditulis dipapan tulis kemudian guru meminta siswa untuk membaca soal kemudian bertanya tentang soal yang belum dipahami maksudnya, setelah para siswa mengangkat tangan untuk bertanya dan menyampaikan pertanyaan guru mulai menjawab pertanyaan-pertanyaan para siswa yang bertanya, dan kegiatan tersebut dilakukan sebanyak 3 kali guru memberikan soal di papan tulis. Hal tersebut dilakukan untuk menghilangkan kejenuhan para siswa jika diminta untuk menuliskan pertanyaan dikertas terus-menerus. Kemudian pada kelas kontrol diawali dengan guru menjelaskan secara sekilas tentang topik apa yang akan di pelajari hari ini dan tujuan, serta memotivasi siswa. Kemudian guru menerangkan materi tentang pengolahan data dengan metode ceramah dan tanya jawab, kemudian guru memberikan beberapa soal latihan tentang pengolahan data. Setelah selesai menjawab soal latihan dari guru para siswa diminta untuk menuliskan hasil jawabannya dipapan tulis.

Pada pertemuan keempat yang seharusnya dilakukan pada tanggal 18 Maret 2020 di sekolah seperti biasa. Namun, dikarenakan ada wabah *covid-19* yang sedang melumpuhkan segala tatanan kehidupan di seluruh dunia. Sehingga setiap sekolah yang ada di Indonesia diliburkan sampai jangka waktu yang belum ditentukan. Maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian melalui media

sosial *whatsapp* (seperti anjuran pemerintah bahwa sekolah diliburkan akan tetapi KBM dilaksanakan secara daring/*online*). Pada kelas eksperimen dengan cara memberikan latihan-latihan soal tentang pengolahan data untuk dikerjakan para siswa. Hal yang sama juga dilakukan pada kelas kontrol, guru juga memberikan latihan-latihan soal kepada siswa tentang pengolahan data.

d. Deskripsi *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Pada tanggal 27 Maret 2020 masih dalam suasana pembelajaran daring/*online*. Peneliti memberikan soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 5 soal essay dengan penilaian menggunakan skala 100. Pada pertemuan akhir peneliti melaksanakan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah diajarkan materi dengan Model Pembelajaran Tipe LSQ (*Learning Start With A Question*).

Tabel 4.5
Hasil *Posttest*

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata Nilai
Eksperimen	100	80	92,5
Kontrol	95	65	85,7

Dari tabel 4.5 dapat terlihat bahwa hasil nilai *posttest* pada kelas eksperimen nilai tertinggi dan terendah adalah 100 dan 80. Sehingga terdapat nilai rata-rata 92,5. Sedangkan nilai tertinggi dan terendah pada kelas kontrol adalah 95 dan 65. Sehingga nilai rata-ratanya 85,7. Untuk data dapat dilihat dilampiran halaman 120.

e.Deskripsi Data Aktivitas Siswa

Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di SDIT Al-Muhsin Metro dimulai pada pukul 07.30 WIB, dan berakhir pada pukul 14.00 WIB untuk kelas rendah yaitu 1-3, sedangkan untuk kelas tinggi yaitu 4, 5, 6 berakhir pada pukul 16.00 WIB, pada jam istirahat pertama yakni pukul 10.00-10.30 setelah proses KBM pagi dilaksanakan siswa dan siswi SDIT Al-Muhsin Metro melaksanakan sholat dhuha berjamaah bersama para guru.

Setelah melaksanakan sholat dhuha dan istirahat siswa dan siswi mengikuti pembelajaran sampai jam 12.00 WIB. Selepas kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa mengambil air wudhu untuk melaksanakan sholat zhuhur berjamaah dimasjid sekolah bersama para guru.

Berikut ini beberapa budaya baik yang terdapat disekolah :

a. Menyambut siswa dipintu gerbang dan bersalaman

Dalam upaya menanamkan pendidikan karakter yaitu pencerminan dari penghormatan antara yang muda dan tua dengan cara mencium tangan. Disanalah terjadi penghormatan peserta didik kepada pendidiknya. Penghormatan anak kepada orang tuanya. Guru menyambut siswa yang tiba disekolah memiliki manfaat yang penting. Manfaat paling terasa dari budaya ini adalah guru lebih tau dari awal mana siswa yang telah siap belajar dan mana siswa yang belum siap belajar. Saat menyambut dan bersalaman ada senyum, sapa, sabar, syukur, dan

sehat yang terjadi disana membuat para siswa terasa diperhatikan, dari mulai kedatangan dirumah keduanya yang menyenangkan.

b. Sholat dhuha dan sholat berjamaah

Dalam upaya untuk menanamkan dan membiasakan anak untuk melaksanakan sholat, SDIT Al-Muhsin Metro membiasakan siswa untuk sholat dhuha berjamaah pada jam istirahat pertama. Dalam melaksanakan sholat dhuha ada beberapa guru yang mengawasi secara langsung dan ikut sholat dhuha bersama siswa dan siswi. Dan selesai setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa dan guru melaksanakan sholat zhuhur berjamaah.

c. Berbaris didepan kelas dan berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

Berbaris didepan kelas salah satu cara membiasakan sikap disiplin siswa dengan berbaris rapi dan teratur. Siswa diharapkan nantinya akan menumbuhkan sikap kesadaran disiplin diri dan kolektif memupuk rasa persatuan, kebersamaan dan kekompakan, memupuk rasa tanggung jawab dan kesadaran diri, contohnya: masuk kelas jam 07.30 kemudian berbaris didepan kelas dan masuk ke dalam kelas dengan berjabat tangan dengan guru dan sesama teman. Kemudian siswa masuk kedalam kelas untuk berdoa bersama sesudah itu siswa membacakan hafalan surat-surat pendek juz amma minimal tiga sampai empat surat.

d. Senam

Kegiatan senam dilaksanakan 1 dalam satu minggu yaitu pada hari jum'at, kegiatan ini dilaksanakan sebelum sholat dhuha, tujuan kegiatan ini yaitu untuk menjaga kebugaran jasmani serta rohani siswa dan guru di SDIT Al-Muhsin Metro.

e. Infaq

Pada setiap hari jumat, para siswa diajarkan untuk berinfaq yang mana hasil dari infaq para siswa tersebut akan disalurkan kepada orang-orang yang membutuhkan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas

Hasil *pretest* dan *posttest* dari perhitungan menggunakan spss berdistribusi tidak normal. dengan hipotesis:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Jika $sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika $sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Tests of Normality

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI_PRETES EKSPERIMEN	,224	22	,006	,888	22	,017
KONTROL	,249	22	,001	,831	22	,002

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4.1

Dalam pengujian, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($\text{sig./}p\text{-value} > 0,05$). Dari perhitungan analisis data:

Pretes kelas Eksperimen

- *Kolmogorov smirnov* $p\text{-valuenya} = 0,006 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi dengan normal.
- *Shapiro wilk* $p\text{-valuenya} = 0,017 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi dengan normal.

Pretes kelas Kontrol

- *Kolmogorov smirnov* $p\text{-valuenya} = 0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi dengan normal.
- *Shapiro wilk* $p\text{-valuenya} = 0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi dengan normal.

Pada data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol didapat data seperti pada gambar berikut:

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI_POSTEST EKSPERIMEN	,224	22	,005	,837	22	,002
KONTROL	,237	22	,002	,886	22	,016

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4.2

Dalam pengujian, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($\text{sig./}p\text{-value} > 0,05$). Dari perhitungan analisis data:

Postes kelas Eksperimen

- *Kolmogorov smirnov* $p\text{-valuenya} = 0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi dengan normal.
- *Shapiro wilk* $p\text{-valuenya} = 0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi dengan normal.

Postes kelas Kontrol

- *Kolmogorov smirnov* $p\text{-valuenya} = 0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi dengan normal.
- *Shapiro wilk* $p\text{-valuenya} = 0,016 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi dengan normal.

b. Uji Wilcoxon

Uji *Wilcoxon* dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab rumusan masalah “Apakah penerapan strategi *Learning Start With A Question* dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan Kota Metro?”, jika data tidak normal. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji *Wilcoxon*:

- Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari $< 0,05$, maka H_a diterima.

- Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari $> 0,05$, maka H_a ditolak.

Test Statistics^b

	POSTEST - PRETES
Z	-3,935 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Gambar 4.3

Berdasarkan output “*test statistic*” di atas, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil belajar matematika untuk *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa “Strategi *Learning Start With A Question* dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Al-Muhsin Kecamatan Metro Selatan Kota Metro”.

c. Uji Main Whitney

Uji Main Whitney dalam penelitian ini, dipakai untuk menjawab rumusan masalah “Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan strategi *Learning Start With A Question* dengan siswa yang tidak belajar dengan strategi *Learning Start With A Question?*”, apabila

data tidak normal. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Main Whitney:

- Jika Asymp.Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- Jika Asymp.Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Test Statistics^a

	NILAI_ POSTES
Mann-Whitney U	128,500
Wilcoxon W	381,500
Z	-2,719
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007

a. Grouping Variable: KELAS

Gambar 4.4

Berdasarkan output “*test statistic*” di atas, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,007. Karena nilai 0,007 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan pula bahwa “Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan strategi *Learning Start With A Question* dengan siswa yang tidak belajar dengan strategi *Learning Start With A Question*.”

e. Hasil Uji Gain Ternormalisasi

Descriptives				Statistic	Std. Error			
NGain_Persen	EKSPERIMEN	Mean		70,1187	6,94887			
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	55,6678				
			Upper Bound	84,5697				
		5% Trimmed Mean		72,3541				
		Median		79,2857				
		Variance		1062,310				
		Std. Deviation		32,59310				
		Minimum		,00				
		Maximum		100,00				
		Range		100,00				
		Interquartile Range		46,67				
		Skewness		-1,085		,491		
		Kurtosis		,120		,953		
			KONTROL	Mean			29,1972	5,41310
				95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	17,9401	
	Upper Bound			40,4544				
5% Trimmed Mean				28,5125				
Median				33,3333				
Variance				644,636				
Std. Deviation				25,38969				
Minimum				,00				
Maximum				71,43				
Range				71,43				
Interquartile Range				51,14				
Skewness				,068	,491			
Kurtosis				-1,413	,953			

Gambar 4.5

Mengacu dari N-Gain dalam bentuk persen (%) dan tabel *Output Descriptive* di atas, maka kita dapat membuat sebuah tabel hasil perhitungan uji N-Gain.

Tabel 4.6

No.	Kelas Kontrol	No.	Kelas Eksperimen
	N-Gain Score (%)		N-Gain Score (%)
1	50	1	83,33
2	33,33	2	0
3	63,64	3	80
4	0	4	33,33
5	42,86	5	75
6	71,43	6	100
7	40	7	100
8	33,33	8	100
9	54,55	9	66,67
10	0	10	75
11	0	11	0
12	25	12	100
13	0	13	100
14	0	14	78,57
15	0	15	66,67
16	0	16	20
17	63,64	17	33,33
18	61,54	18	88,89
19	33,33	19	81,82
20	33,33	20	60
21	0	21	100
22	36,36	22	100
Rata-rata	29,19727273	Rata-rata	70,11863636
Minimal	0	Minimal	0
Maksimal	71,43	Maksimal	100

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain score di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score untuk kelas eksperimen (strategi LSQ) adalah sebesar 70,11863636 atau 70,1% termasuk dalam kategori Cukup Efektif. Dengan nilai N-Gain score minimal 0% dan maksimal 100%. Sementara untuk rata-rata N-Gain score untuk kelas kontrol (metode konvensional) adalah sebesar 29,19727273 atau 29,2% termasuk dalam kategori Tidak

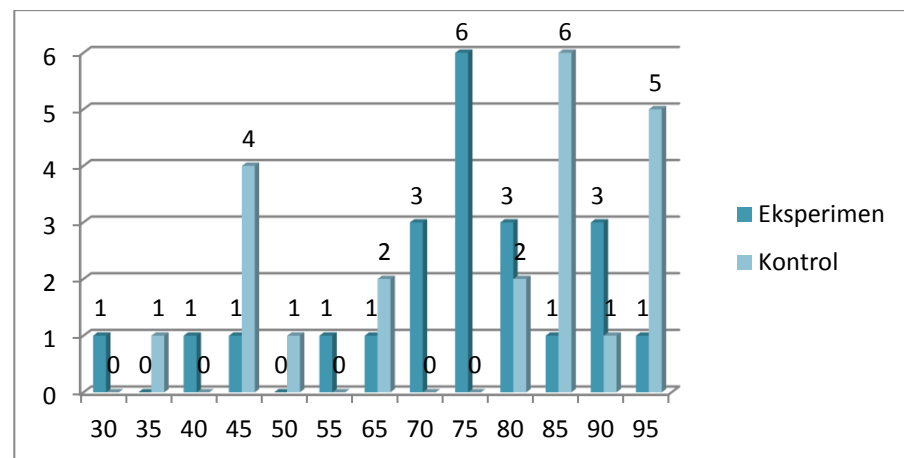
Efektif. Dengan nilai N-Gain score minimal 0% dan maksimal 71,43%.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi LSQ cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Matematika pada siswa kelas V SDIT Al-Muhsin Tahun Pelajaran 2019/2020. Sementara penggunaan metode konvensional learning tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Matematika pada siswa kelas V SDIT Al-Muhsin Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar

a. *Pretest*

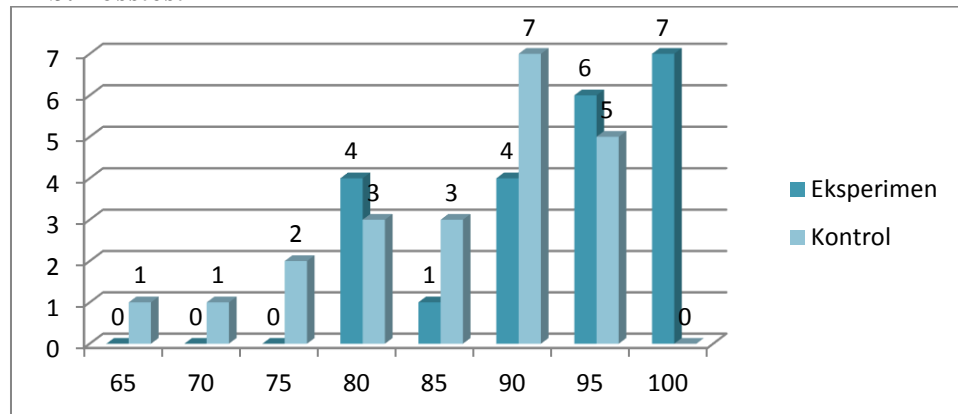


Gambar 4.6

Pada kelas eksperimen didapatkan nilai tertinggi adalah 95 ada 1 siswa dan yang terendah nilainya adalah 30 ada 1 siswa, pada kelas eksperimen terdapat 5 siswa yang belum tuntas dari 22 siswa dan terdapat 17 siswa yang sudah tuntas dari 22 siswa. Sedangkan pada kelas kontrol didapatkan nilai tertinggi adalah 95 ada 5 siswa dan nilai terendahnya adalah 35 ada 1 siswa, pada

kelas kontrol terdapat 8 siswa yang belum tuntas dari 22 siswa dan terdapat 14 siswa yang sudah tuntas dari 22 siswa. Untuk tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada halaman 122.

b. Posstest



Gambar 4.7

KKM pada mata pelajaran matematika pada kelas V yaitu, 70, pada kelas eksperimen didapatkan nilai tertinggi adalah 100 ada 7 siswa dan yang terendah nilainya adalah 80 ada 4 siswa, pada kelas eksperimen terdapat 22 siswa atau 100% yang sudah tuntas dari 22 siswa, pada data pretes kelas eksperimen terdapat 5 siswa atau 23% yang belum tuntas dari 22 siswa dan terdapat 17 siswa atau 77% yang sudah tuntas dari 22 siswa., dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika setelah menggunakan strategi LSQ. Sedangkan pada kelas kontrol didapatkan nilai tertinggi adalah 95 ada 5 siswa dan nilai terendahnya adalah 65 ada 1 siswa, pada kelas kontrol terdapat 1 siswa atau 5% yang belum tuntas dari 22 siswa dan terdapat 21 siswa atau 95% yang sudah tuntas dari 22 siswa, pada pretes kelas kontrol terdapat 8 siswa atau 36% yang belum tuntas dari 22 siswa

dan terdapat 14 siswa atau 64% yang sudah tuntas dari 22 siswa, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika setelah dilaksanakannya pembelajaran konvensional. Tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada halaman 123.

c. Hasil Uji Hipotesis

Dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa LSQ berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan tingkat efektifitasnya berada pada kategori cukup efektif yaitu dengan skor 0,70 atau 70,1%.

d. Observasi

Tabel 4.7
Hasil Analisis Aktivitas Siswa

Item Pernyataan	Jumlah Persentase Tiap Pertemuan	Persentase Rata-rata Frekuensi (%)	Kriteria
1	300	100	Aktivitas Sangat Baik
2	254	84,66666667	Aktivitas Sangat Baik
3	213	71	Aktivitas Baik
4	232	77,33333333	Aktivitas Baik
5	246	82	Aktivitas Sangat Baik
6	259	86,33333333	Aktivitas Sangat Baik
7	300	100	Aktivitas Sangat Baik
8	164	54,66666667	Aktivitas Cukup
9	246	82	Aktivitas Sangat Baik
10	259	86,33333333	Aktivitas Sangat Baik

Pada tabel 4.6 terlihat bahwa rata-rata dari persentase aktivitas siswa digunakan untuk menentukan kriteria tiap item pernyataan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase jawaban
f = frekuensi jawaban
n = banyak responden

Persentase yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan/pernyataan, kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut:

Kategori:

0% - 20% adalah aktivitas kurang sekali

21% - 40% adalah aktivitas kurang

41% - 60% adalah aktivitas cukup

61% - 80% adalah aktivitas baik

81% - 100% adalah aktivitas sangat baik

Untuk tabel lengkap dapat dilihat pada lampiran halaman 124.

2. Temuan dan Kendala Penelitian

a. Temuan Penelitian

1. Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa strategi LSQ (*Learning Start With A Question*) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT Al-Muhsin.
2. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan strategi *Learning Start With A Question* dengan siswa yang tidak belajar dengan strategi *Learning Start With A Question*.
3. Penggunaan strategi LSQ efektif/tinggi untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Matematika pada siswa kelas V SDIT Al-Muhsin Tahun Pelajaran 2019/2020. Sementara juga penggunaan metode konvensional learning efektif/tinggi untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Matematika pada siswa kelas V SDIT Al-Muhsin Tahun Pelajaran 2019/2020.

b. Kendala Penelitian

1. Literasi untuk dijadikan rujukan penelitian.
2. Pandemi *covid-19*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa:

1. LSQ terbukti berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa hal ini berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh bahwa *Asymp.Sig.* = 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima.
2. Terbukti adanya perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang belajar dengan LSQ dengan siswa yang belajar dengan metode konvensional, hal ini berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan *Mann Whitney* diperoleh hasil bahwa *Asymp.sig* = 0,007 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan menyenangkan, maka peneliti memberikan saran bagi guru SD untuk menggunakan strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.
2. Bagi siswa SDIT Al-Muhsin Metro diharapkan lebih meningkatkan aktivitas belajar mereka terhadap mata pelajaran matematika, karena

dengan adanya aktivitas belajar yang tinggi maka dalam pembelajaran tidak akan merasa kesulitan bahkan akan merasa senang dalam mempelajari dan mengikuti pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan strategi pembelajaran yang lebih baik dan penuh kreatifitas.
4. Untuk sekolah, agar pihak sekolah dapat menyediakan ide-ide inovatif yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sugandi, dkk.. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.2004.
- Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Rosda, Bandung.2011.
- Arikunto Suharsimi, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", Rineka Cipta, Jakarta.2010.
- Asep Herry Hernawan, dkk, "Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran", UT, Jakarta.2008.
- Abdul Aziz Sidqi, dkk. "Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah" (Bandung: SIGMA).2010.
- Depdiknas, *Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Depdiknas).2003.
- Dimiyati, dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta).2002.
- Dokumen SDIT Al-Muhsin Metro.
- Dwina Gusti Rifa, *Pengaruh Model LSQ (Learning Starts With A Question) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Momentum Dan Impuls Tahun Ajaran 2016/2017*. Jakarta: UIN Jakarta.2016.
- Endang Setyo Winarni dan Sri Harmini, *Matematika Untuk PGSD*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.2012
- Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.2009.
- Hamzah, *Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara).2007.
- Hasan M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara).2003.
- Heruman, "*Model Pembelajaran Matematika di SD*", Bandung:Rosdakarya.2008.
- Kusnadi Edi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*,(Jakarta : Ramayana Press).2005.
- Mahmud, "*Metode Penelitian Pendidikan*", CV PUSTAKA SETIA, Bandung. 2011.
- Majid Abdul, "*STRATEGI PEMBELAJARAN*", PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.2013.

- Marno dan M.Idris, *Strategi & Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.154.
- Muhammad Thobrani dan Arif Mustofa, “*Belajar dan Pembelajaran*” Ar-Ruzz , Media, Jogjakarta. 2013.
- Muksetyo Gatoto, dkk., *Pembelajaran Matematika SD* (Jakarta: Uneversitas terbuka). 2007.
- Permendikbud nomor 22 tahun 2016, *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Prihandoko, *Pemahaman dan Penyajian Konsep Matematika secara benar dan menarik* (Jakarta : Dediknas). 2006.
- Rosna Andi, *Meningkat Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajar IPA dikelas IV SD Terpencil Baina Barat*, Jurnal Kreatif Online vol.4 no.6.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*.tp: Rajagrafindo Persada.tt.
- Sanjaya Wina, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.2011.
- Setyaningsih Rika, *Matematika Untuk SD/MI Kelas V*. Sidoarjo: Masmmedia. 2019.
- Slameto, “*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*”, Rineka Cipta, Jakarta., 2010.
- Sudijono Anas, “*Pengantar Statistik Pendidikan*”, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2008.
- Sundayana Rostina, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta).2014.
- Suprijono Agus, “*Cooperative Learning*”, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2012.
- Syaodih Sukmadinata Nana, “*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*”, Remaja Rosdakarya, Bandung. 2007.
- Tunnisa Sakina, *Penerapan Strategi Pembelajaran LSQ (Learning Starts With A Question) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V Di MI Maarif Mangunsari Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018*. Salatiga: UIN Salatiga. 2018.

**HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI
LSQ (*LEARNING START WITH A QUESTION*)
PADA SISWA KELAS V SDIT AL-MUHSIN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- H. Latar Belakang Masalah
- I. Identifikasi Masalah
- J. Batasan Masalah
- K. Rumusan Masalah
- L. Tujuan Penelitian
- M. Manfaat Penelitian
- N. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- G. Hasil Belajar
 - 4. Pengertian Hasil Belajar
 - 5. Jenis-jenis Hasil Belajar
 - 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ)
 - 3. Pengertian Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ)
 - 4. Langkah-langkah Penggunaan Strategi LSQ
 - 5. Kelebihan & Kelemahan Strategi LSQ
- C. Pembelajaran Konvensional di SDIT
- D. Pembelajaran Matematika di SD/MI
 - 6. Pengertian Pembelajaran Matematika di SD/MI
 - 7. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MI

8. Ruang lingkup Pembelajaran Matematika di SD/MI
 9. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator Pengolahan Data
 10. Materi Pengolahan Data
- E. Hasil Belajar Matematika Menggunakan Strategi LSQ
 - F. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- H. Rancangan Penelitian
- I. Definisi Operasional Variabel
- J. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan sampel
- K. Prosedur Penelitian
- L. Teknik Pengumpulan Data
- M. Instrumen Penelitian
- N. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 3. Deskripsi Lokasi Penelitian
 4. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - f) Deskripsi Uji Instrumen Tes
 - g) Deskripsi Pretes Kelas Eksperimen dan Kontrol
 - h) Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol
 - i) Deskripsi Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol
 - j) Deskripsi Data Aktivitas Siswa

3. Uji Hipotesis
 - a) Uji Normalitas Data
 - b) Uji *Wilcoxon*
 - c) Uji *Main Whitney*
 - d) Uji Gain Ternormalisasi

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar
2. Temuan dan Kendala Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Maret 2020



Siti Zulaiha
NPM. 1601050087

Dosen Pembimbing I



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 1978 1222 2011012 007

Dosen Pembimbing II



Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP. 1987 06302015032 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDIT AL-MUHSIN
Kelas / Semester	: V (Eksperimen) / Genap
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi	: Pengolahan Data
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD) :

3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, table, diagram gambar (piktogram), diagram batang, diagram garis.

INDIKATOR

3.8.1 Menganalisis data yang berkaitan dengandiri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, table, diagram gambar (piktogram), diagram batang, diagram garis.

3.8.2 Memahami cara membaca data dalam bentuk daftar, table, diagram gambar (piktogram), diagram batang, diagram garis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menganalisis data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, table, diagram gambar (piktogram), diagram batang, diagram garis dengan baik dan benar.
2. Siswa dapat memahami cara membaca data dalam bentuk daftar, table, diagram gambar (piktogram), diagram batang, diagram garis dengan baik dan benar.

D. SUMBER BELAJAR

1. Dunia Matematika 5 untuk kelas V SD dan MI

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Penyajian Data
2. Pengolahan Data

F. MEDIA, MODEL, DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Media : Gambar
2. Model : Strategi LSQ
3. Alat : Spidol, Papan tulis.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama.</p> <p>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>Menginformasikan materi yang akan dipelajari</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	yaitu tentang " <i>Pengolahan Data</i> ".	
Inti	<p>Guru memilih bahan bacaan yang sesuai dengan materi.</p> <p>Guru meminta peserta didik untuk mempelajari bacaan sendirian atau dengan teman.</p> <p>Setiap siswa memberi tanda pada bagian-bagian bacaan yang tidak difahami. Anjurkan mereka untuk memberi tanda sebanyak-banyaknya.</p> <p>Kemudian guru membuat kelompok dan siswa diminta untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui.</p> <p>Di dalam pasangan atau kelompok kecil siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.</p> <p>Siswa diminta untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah di tulis.</p> <p>Guru menyampaikan materi berdasarkan pertanyaan yang ditulis siswa.</p>	80 menit
Penutup	<p>Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Observasi
- b. Tes tulis (Soal Essay)

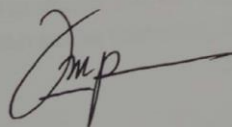
2. Bentuk Instrumen

- a. Lembar observasi siswa (Terlampir)
- b. Tes tertulis essay (Terlampir)

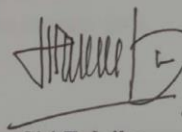
Metro, 7 Januari 2020

Praktikan

Guru Pembimbing



Arni Rahmawati, S.Pd.
NIP. -



Siti Zulaiha
NPM. 1601050087

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDIT AL-MUHSIN
Kelas / Semester	: V (Eksperimen) / Genap
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi	: Pengolahan Data
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD) :

4.8 Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis.

INDIKATOR

4.8.1 Menginterpretasikan data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan

- 4.8.2 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan
- 4.8.3 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 3. Siswa dapat menginterpretasikan data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan dengan baik dan benar.
- 4. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan dengan baik dan benar.
- 5. Siswa dapat menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan dengan baik dan benar.

D. SUMBER BELAJAR

- 1. Dunia Matematika 5 untuk kelas V SD dan MI

E. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Penyajian Data
- 2. Pengolahan Data

F. MEDIA, MODEL, DAN ALAT PEMBELAJARAN

- 1. Media : Gambar
- 2. Model : Strategi LSQ
- 3. Alat : Spidol, Papan tulis.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama.</p> <p>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang "<i>Pengolahan Data</i>".</p>	15 menit
Inti	<p>Guru memilih bahan bacaan yang sesuai dengan materi.</p> <p>Guru meminta peserta didik untuk mempelajari bacaan sendirian atau dengan teman.</p> <p>Setiap siswa memberi tanda pada bagian-bagian bacaan yang tidak difahami. Anjurkan mereka untuk memberi tanda sebanyak-banyaknya.</p> <p>Kemudian guru membuat kelompok dan siswa diminta untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui.</p> <p>Di dalam pasangan atau kelompok kecil siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.</p> <p>Siswa diminta untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah di tulis.siswa.</p>	80 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	pertanyaan yang ditulis siswa.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Observasi
- b. Tes tulis (Soal Essay)

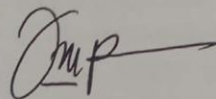
2. Bentuk Instrumen

- a. Lembar observasi siswa (Terlampir)
- b. Tes tertulis essay (Terlampir)

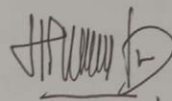
Metro, 7 Januari 2020

Guru Pembimbing

Praktikan



Arni Rahmawati, S.Pd.
NIP. -



Siti Zulaiha
NPM. 1601050087

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDIT AL-MUHSIN
Kelas / Semester : V (Kontrol) / Genap
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Pengolahan Data
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD) :

3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan peserta didik dan membandingkan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, table, diagram gambar (piktogram), diagram batang, diagram garis.

INDIKATOR

3.8.1 Menganalisis data yang berkaitan dengan diripesertadidikdanmembandingkandengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, table, diagram gambar (piktogram), diagram batang, diagram garis.

3.8.2 Memahami cara membaca data dalam bentuk daftar, table, diagram gambar (piktogram), diagram batang, diagram garis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menganalisis data yang berkaitan dengan diripesertadidikdanmembandingkandengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, table, diagram gambar (piktogram), diagram batang, diagram garis dengan baik dan benar.
2. Siswa dapat memahami cara membaca data dalam bentuk daftar, table, diagram gambar (piktogram), diagram batang, diagram garis dengan baik dan benar.

D. SUMBER BELAJAR

2. Dunia Matematika 5 untuk kelas V SD dan MI

E. MATERI PEMBELAJARAN

3. Penyajian Data
4. Pengolahan Data

F. MEDIA, METODE, DAN ALAT PEMBELAJARAN

4. Media : Gambar
5. Metode : Ceramah, Diskusi
6. Alat : Spidol, Papantulis.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama.</p> <p>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang "Pengolahan Data".</p>	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru ▪ Siswa diminta untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami ▪ Guru membentuk kelompok, masing-masing siswa terdiri dari 3-5 orang ▪ Siswa diminta untuk mencari informasi tentang materi yang disampaikan guru ▪ Siswa mendiskusikan hasil dari informasi yang telah diperoleh ▪ Kemudian siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas 	80 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	hasil diskusi di depan kelas	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Observasi
- b. Tes tulis

2. Bentuk Instrumen

- a. Lembar observasi siswa
- b. Tes tertulis



Metro, 7 Januari 2020

Guru Mata Pelajaran

Arni Rahmawati, S.Pd
NIP.-

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDIT AL-MUHSIN
Kelas / Semester	: V (Kontrol) / Genap
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi	: Pengolahan Data
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD) :

- 4.8 Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis.

INDIKATOR

- 4.8.4 Menginterpretasikan data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan

- 4.8.5 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan
- 4.8.6 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Siswa dapat menginterpretasikan data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan dengan baik dan benar.
4. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan dengan baik dan benar.
5. Siswa dapat menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan dengan baik dan benar.

D. SUMBER BELAJAR

3. Dunia Matematika 5 untuk kelas V SD dan MI

E. MATERI PEMBELAJARAN

5. Penyajian Data
6. Pengolahan Data

F. MEDIA, METODE, DAN ALAT PEMBELAJARAN

7. Media : Gambar
8. Metode : Ceramah, Diskusi
9. Alat : Spidol, Papantulis.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Guru memberikansalamdanmengajaksemuasiswaberdo'abersama-sama.</p> <p>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang "Pengolahan Data".</p>	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru ▪ Siswa diminta untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami ▪ Guru membentuk kelompok, masing-masing siswa terdiri dari 3-5 orang ▪ Siswa diminta untuk mencari informasi tentang materi yang disampaikan guru ▪ Siswa mendiskusikan hasil dari informasi yang telah diperoleh ▪ Kemudian siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas 	80 menit
Penutup	<p>Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>Melakukanpenilaianhasilbelajar</p> <p>Mengajaksemuasiswaberdo'abersama-sama (untukmengakhirikegiatanpembelajaran)</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	materi) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Observasi
- b. Tes tulis

2. Bentuk Instrumen

- a. Lembar observasi siswa
- b. Tes tertulis

Metro, 7 Januari 2020

Guru Mata Pelajaran



Arni Rahmawati, S.Pd
NIP.-

MATERI PERTEMUAN 1

- Daftar berat badan 60 siswa kelas VI SDIT wahdatulummah.

43	40	42	42	43	44	41	44	43
42	42	43	41	40	40	44	41	40
42	42	44	43	40	40	43	44	44
41	41	41	41	42	43	44	43	43
41	43	41	42	43	41	43	42	43
41	43	44	41	43	42	42	42	42
44	43	42	42	43	43			

Data di atas akan kita sajikan dalam bentuk diagram lingkaran, batang, dan garis. Sebelumnya untuk mempermudah prosesnya, kita buat data di atas ke dalam tabel distribusi frekuensi. Dengan menggunakan tabel frekuensi, kita akan membuat penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran, batang, dan garis.

- Hasil ulangan matematika siswa kelas V adalah sebagai berikut:

6,6,5,7,8,8,9,9,8,8,4,9,6,4,7,7,8,9,8,10,

8,9,9,4,5,5,8,9,7,7,6,9,8,7,7,8,9,8,10,10

Dari data tersebut, kita dapat mengetahui nilai berapa yang memiliki frekuensi terbanyak. Kemudian kita akan menyajikan data tersebut dalam berbagai macam-macam penyajian data.

MATERI PERTEMUAN 2

- Berikut ini adalah data nilai siswa kelas 6 SDN 4 Metro saat ulangan IPA.

7	8	8	9	9	9	9	6	7
8	9	10	8	7	6	6	7	9
9	6	7	9	8	10	9	8	7
6	9	7	8	10	7	9	8	7
7	8	9	8					

Dari data di atas, kita dapat mencari rata-rata, nilai tengah, dan modus dari data tersebut.

- Berikut ini merupakan data nilai ulangan matematika kelas V

Nilai Siswa	Frekuensi
5	2
6	4
7	8
8	10
9	5
10	11

Dari data tersebut, kita dapat mengetahui berapa banyak siswa yang mendapat nilai rendah, dan yang mendapat nilai tertinggi, data yang sering muncul, dan berapa selisih siswa antara nilai rendah dan tertinggi, begitu pun rata-rata nilai matematika kelas tersebut kita dapat mengetahuinya.

Materi Pertemuan 1

Materi Penyajian Data

Data hasil ulangan harian matematika siswa kelas V, sebagai berikut:

8	7	6	5	9	8	8	6
6	8	9	7	8	6	5	8
8	6	7	7	8	5	6	7

a. Menyajikan Data ke Bentuk Tabel dan Diagram

Data yang telah dikumpulkan dapat disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Data yang disajikan dalam bentuk diagram akan memudahkan dalam membaca dan menafsirkan data tersebut. Ada empat macam diagram yang akan kamu pelajari yaitu diagram gambar, diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran. Berikut adalah contoh - contohnya :

a) Diagram Gambar

Diagram gambar adalah diagram yang berbentuk lambang-lambang. Contohnya Seperti dibawah ini :



Gambar 2.1 Diagram Gambar

Setelah melihat contoh di atas, kita ketahui bahwa :

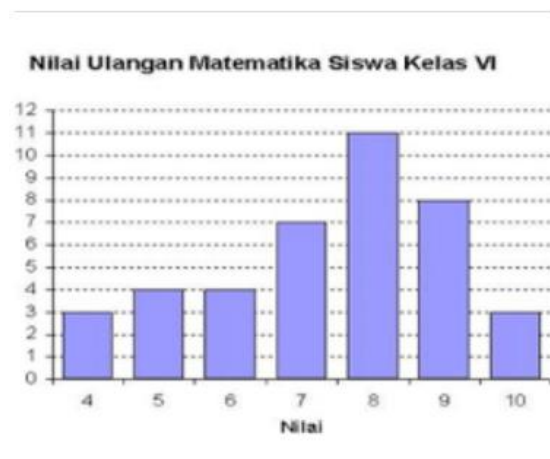
- Siswa yang memiliki nilai 5 = 4 anak

- Siswa yang memilikinilai 6 = 9 anak
- Siswa yang memilikinilai 7 = 12 anak
- Siswa yang memilikinilai 8 = 8 anak
- Siswa yang memilikinilai 9 = 7 anak

Jumlah Siswa Kelas 6 adalah 40 anak.

b) Diagram Batang

Diagram batang merupakan gambar batang yang digunakan untuk memudahkan membaca data. Batang-batang disusun secara vertikal, tinggi batang menunjukkan banyaknya data. Sumbu horizontal menunjukkan macam data. Seperti gambar berikut :



Gambar 2.2 Diagram Batang

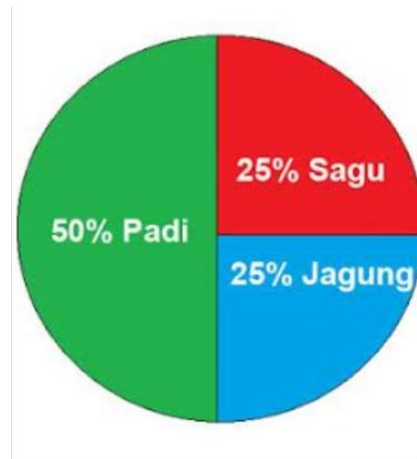
Dari diagram di atas, dapat kita simpulkan bahwa :

- Siswa yang memilikinilai 4 = 3 ana
- Siswa yang memilikinilai 5 = 4 anak
- Siswa yang memilikinilai 6 = 4 anak
- Siswa yang memilikinilai 7 = 7 anak
- Siswa yang memilikinilai 8 = 11 anak
- Siswa yang memilikinilai 9 = 8 anak
- Siswa yang memilikinilai 10 = 3 anak

Maka jumlah siswa dari kelas VI adalah 40 anak

c) Diagram Lingkaran

Diagram lingkaran adalah gambar yang berbentuk lingkaran dan berfungsi untuk menyajikan data. Pada diagram lingkaran, setiap kelompok data diwakili oleh juring-juring lingkaran sehingga satu lingkaran penuh mewakili keseluruhan data.

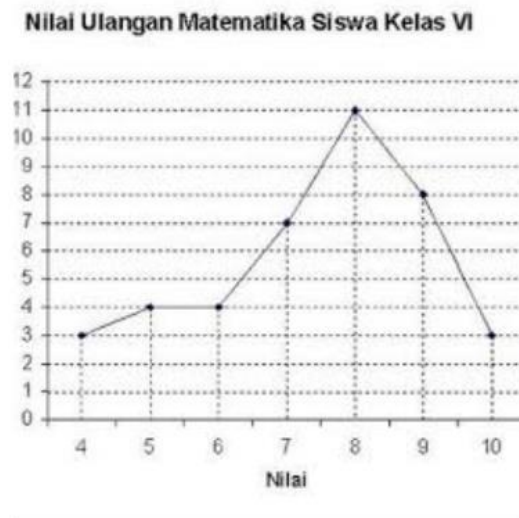


Gambar 2.3 Diagram Lingkaran

Diagram Lingkaran, Makanan Pokok di Indonesia. Untuk memperoleh bagian daerah pada diagram lingkarannya, maka kita harus membuat daerah-daerah data. Untuk membentuk daerah data pada lingkaran data diubah dalam satuan derajat. Contoh diagram di atas, apabila terdapat 30 ton seluruh makanan pokok di Indonesia, dan jumlah padi adalah 15 ton, jumlah jagung 7,5 ton, dan jumlah sagu 7,5 ton.

d) Diagram Garis

Diagram garis adalah diagram yang menyajikan suatu data dengan menggunakan garis. Mirip sekali dengan Diagram Batang.



Gambar 2.4 Diagram Garis

SOAL PERTEMUAN 3

(Kelas Kontrol dan Eksperimen)

1. Sebuah data hasil ulangan bahasa Inggris sebagai berikut:

80 78 90 80 75 78
 90 100 90 85 75 78
 80 90 85 75 78 65

- a. Berdasarkan data di atas maka, berapa anak yang mendapatkan nilai ulangan yang terkecil?
 - b. Dari data tersebut berapa anak yang mendapatkan nilai 80?
2. Berikut data tinggi badan kelas 5 SD yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

No.	Tinggi Badan Siswa	Jumlah Siswa
1.	150	6
2.	155	12
3.	156	4
4.	159	8

- a. Dari tabel tinggi badan kelas 5 di atas, berapa jumlah siswa yang tinggi badannya 155cm?
 - b. Jumlah siswa yang tingginya paling rendah adalah?
 - c. Jumlah selisih siswa yang paling tinggi dan pendek adalah?
3. Terdapat sebuah data hasil ulangan siswa kelas 5 SD sebagai berikut:

80 85 80 75 90
 80 85 75 90 80
 75 80 75 90 80

Buatlah diagram batang yang cocok untuk menyajikan data hasil ulangan siswa kelas 5 di atas...

4. Hasil penjualan beras CV. Suka Makmur dari tahun 2017 sampai tahun 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Tahun	Jumlah beras yang terjual
1	2017	20 ton
2	2018	18 ton
3	2019	21 ton
4	2020	19 ton

- Buatlah diagram garis untuk menyajikan hasil penjualan beras di atas...
- Tahun berapakah penjualan CV. Suka Makmur paling sedikit?
- Jika 1kg beras harganya Rp. 11.000 rupiah, maka berapa rupiah hasil penjualan beras tahun 2019?
- Berapakah selisih penjualan CV. Suka Makmur dari yang paling banyak ke yang paling sedikit?

SOAL PERTEMUAN 4

(Kelas Kontrol dan Eksperimen)

1. Hasil panen tebu perusahaan Sukses Bersama setiap tahunnya menghasilkan tebu sebagai berikut:

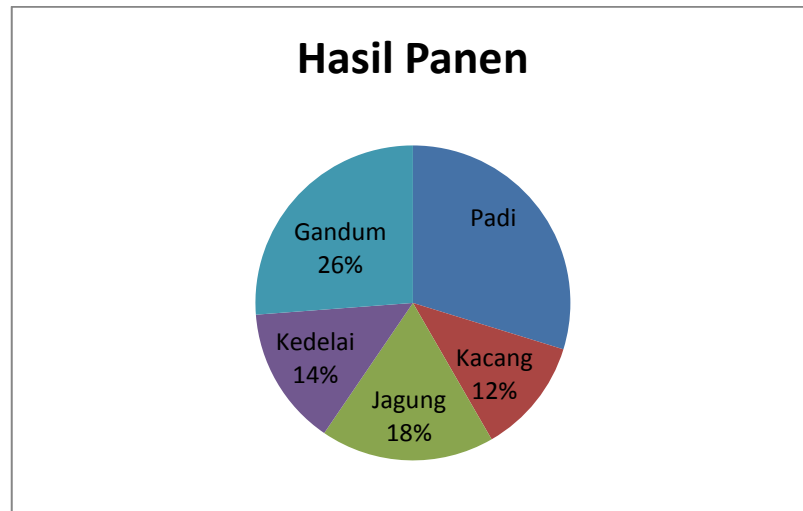
No.	Tahun	Jumlah pertahun
1	2017	100 ton
2	2018	120 ton
3	2019	90 ton
4	2020	110 ton

- a. Buatlah diagram gambar untuk menyajikan data diatas...
 - b. Berapakah jumlah selisih hasil gula taun 2018 dan 2020 adalah...
2. Berikut ini adalah data tinggi badan siswa kelas 5 SD Pesanggrahan dalam cm:

140 143 145 146 141 140 143 143 145 143
 140 142 143 147 146
 140 143 145 146 141 140 143 143 145 143
 140 142 143 147 146

- a. Buatlah tabel distribusi frekuensi untuk tabel tinggi badan diatas...
 - b. Jumlah siswa yang mempunyai tinggi badan 143 cm ada?
3. Berikut ini adalah data pekerjaan orangtua siswa kelas 1 sampai kelas 6 SDN Sukajaya: petani ada 25 orang, nelayan ada 15 orang, penjahit ada 8 orang, wirausaha ada 13 orang, pedagang ada 12 orang, tentara ada 6 orang, polisi ada 2 orang, guru ada 6 orang, dan buruh ada 15 orang.
- a. Jumlah siswa SDN Sukajaya yang diteliti ada...
 - b. Paling banyak pekerjaan orangtua siswa adalah menjadi...

4.

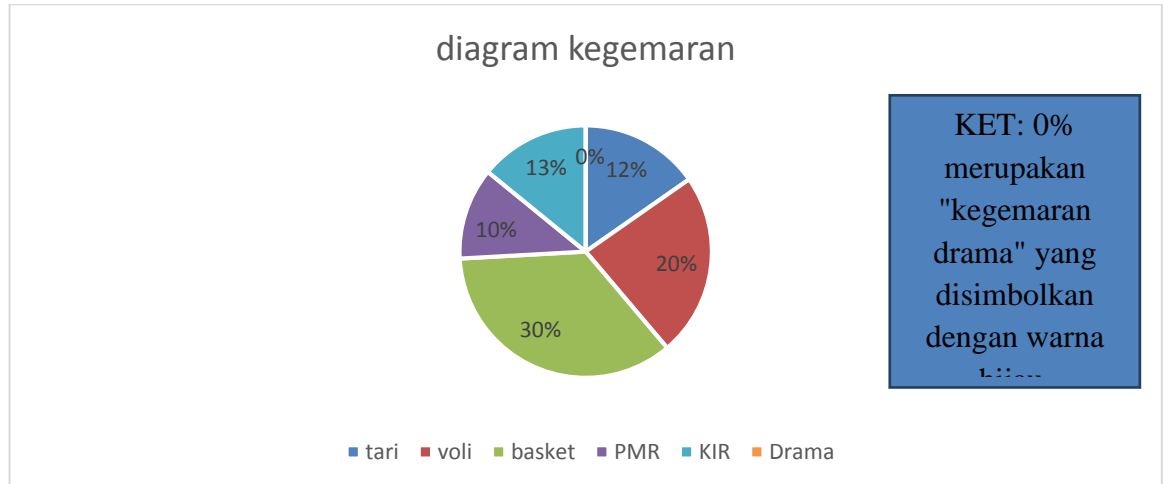


Berikut ini adalah diagram yang menunjukkan jumlah panen yang dihasilkan oleh Desa Karangsari tahun 2019 dengan total hasil panen mencapai 400 ton.

- a. Jumlah panen terbanyak adalah....
- b. Jumlah panen jagung sebanyak...
- c. Berapakah jumlah panen padi adalah sebanyak...
- d. Berapakah selisih panen terbanyak dan tersedikit...

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

1. Diagram lingkaran berikut menunjukkan kegemaran 300 siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di suatu sekolah.



- Berapa banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drama ?
- Ekstra kulikuler apa yang paling banyak digemari oleh siswa?
- Urutkan jenis ekstra kulikuler yang diminati siswa berdasarkan banyaknya siswa dari yang terkecil sampai terbesar!

2. Banyak siswa kelas VI SD Angkasa 30 anak. Nilai ulangan matematika yang di peroleh adalah:

6	8	7	5	9	8	8	6	9	7
10	6	6	8	8	7	7	5	5	10
4	5	9	9	5	4	4	5	6	10

Urutkan data tersebut dalam tabel distribusi frekuensi!

3. Jumlah penduduk di suatu kecamatan ialah sebagai berikut:
- Kelurahan A sebanyak 800 orang
 - Kelurahan B sebanyak 650 orang
 - Kelurahan C sebanyak 700 orang

Sajikan data tersebut kedalam bentuk **piktograf/diagram gambar**, dengan keterangan satu gambar = 100 orang!

4. Berikut ini merupakan data nilai ulangan matematika kelas V

Nilai Siswa	Frekuensi
5	2
6	4
7	8
8	10
9	5
10	11

- Berapa banyak siswa yang mendapatkan nilai terendah?
 - Berapa banyak siswa yang mendapatkan nilai tertinggi?
 - Berapa nilai yang paling banyak diperoleh siswa?
 - Berapa selisih banyak siswa dari yang mendapatkan nilai tertinggi dan terendah?
5. Berikut ini adalah data pekerjaan orangtua siswa kelas 1 sampai kelas 6 SDN Sukajaya: petani ada 25 orang, nelayan ada 15 orang, penjahit ada 8 orang, wirausaha ada 13 orang, pedagang ada 12 orang, tentara ada 6 orang, polisi ada 2 orang, guru ada 6 orang, dan buruh ada 15 orang. Sebutkan jenis pekerjaan orang tua siswa yang jumlahnya kurang dari 10 orang!

DATA SISWA KELAS V EKSPERIMEN (SALMAN)

NAMA	JENIS KELAMIN
Aa	Laki-laki
Hilya Auliya	Perempuan
Abdurrahman Hawari	Laki-laki
Prima Bintang Yudhistira	Laki-laki
Adzkia Fauzia Halim	Perempuan
Dafina Najwa Ramadhanty	Perempuan
Muhammad Fathan	Laki-laki
Fara Fathiya Qanita	Perempuan
Ibrohim Ash Shiddiq	Laki-laki
Talitha Zahra Ramadhani	Perempuan
Umar Lesria Fikri	Laki-laki
Lukluk Saksabila	Perempuan
Ridho Afiv Maulana	Laki-laki
Farhan Ferdiansyah	Laki-laki
Asby Al Ghumaida	Laki-laki
Thorik Ababiel	Laki-laki
Nisrina Fathin Azizah	Perempuan
Shafa Awliya Ferisa	Perempuan
Nasyifa Hasna Arobah	Perempuan
Shafa Aruna Mufidah	Perempuan
Zevanya Audinara	Perempuan
Damar Aryo P	Laki-laki

DATA SISWA KELAS V KONTROL (ABU DZAR)

NAMA	JENIS KELAMIN
Inezia Zifanie Annali	Perempuan
Nuzula Ayyasya Layalya	Perempuan
Khansa Maulida	Perempuan
Ummu Salamah	Perempuan
Rasyad Firzatulloh	Laki-laki
Farrel Dwi Irawan	Laki-laki
Afifah Khoirunnisa	Perempuan
Rufaida Nadiatul	Perempuan
M. Kurnia Ikhsan	Laki-laki
Defta Alvino	Laki-laki
Iffah Nabilah	Perempuan
M. Bari Arkan	Laki-laki
Zakiyah Dwi Yulianti	Perempuan
Ahmad Fadhil	Laki-laki
Lanita Syifa	Perempuan
Sultan Al Iman	Laki-laki
Musab Al Muzaki	Laki-laki
Syarifatunnisa	Perempuan
Ahmad Faisal	Laki-laki
M. Syafri Amrulloh	Laki-laki
Hisyam Faiq	Laki-laki
Muhammad Hilmi	Laki-laki

**Data Hasil Prasurvey PTS (Penilaian Tengah Semester)
Kelas V SDIT Al-Muhsin Metro
Tahun Pelajaran 2019/2020**

No.	Kelas	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	V (Usman)	<70	Belum Tuntas	22	27%
	V (Usman)	≥70	Tuntas	6	7%
2.	V (Salman)	<70	Belum Tuntas	25	30%
	V (Salman)	≥70	Tuntas	2	2%
3.	V (Abu Dzar)	<70	Belum Tuntas	24	29%
	V (Abu Dzar)	≥70	Tuntas	4	5%
Jumlah				83	100%

DATA HASIL UJI HOMOGENITAS PRASURVEY

Kelas Abu Dzar	Kelas Salman	Tipe Kelas Abu Dzar	Tipe Kelas Salman
43	30	1	2
13	70	1	2
25	65	1	2
13	50	1	2
15	43	1	2
45	70	1	2
45	55	1	2
28	70	1	2
48	50	1	2
48	33	1	2
45	23	1	2
23	45	1	2
75	43	1	2
23	83	1	2
38	50	1	2
15	30	1	2
23	20	1	2
0,5	38	1	2
10	63	1	2
23	83	1	2
35	88	1	2
35	28	1	2
90	38	1	2
0,25	55	1	2
90	35	1	2
25	28	1	2
23	35	1	2
85	43	1	2

Test of Homogeneity of Variances

hasil_belajar_matematika

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,923	1	54	,341

Berdasarkan hasil output didapatkan sig. 0,341 > p -value = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berasal dari varians yang sama/homogen.

LEMBAR OBSERVASI

a. Lembar Observasi Strategi LSQ dalam Pembelajaran

No.	Aktivitas Yang Diamati	Iya	Tidak
1.	Guru memilih bahan bacaan yang sesuai dengan materi		
2.	Guru meminta peserta didik untuk mempelajari bacaan sendirian atau dengan teman		
3.	Guru meminta siswa memberi tanda pada bagian-bagian bacaan yang tidak dipahami		
4.	Guru membuat kelompok dan meminta siswa untuk membahas poin-poin yang tidak di ketahui.		
5.	Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.		
6.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah di tulis.		
7.	Guru menyampaikan materi berdasarkan pertanyaan yang di tulis siswa.		

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas yang Diamati	Iya	Tidak
1	Partisipasi siswa dalam belajar berpasangan		
2	Siswa membuat pertanyaan hal-hal yang belum di mengerti		
3	Siswa mengumpulkan pertanyaan yang telah ditulis		

Catatan: Diberi tanda (√) jika aktivitas dilakukan.

HASIL NILAI PRETES DAN POSTES KELAS EKSPERIMEN

NAMA	NILAI PRETES	NILAI POSTES	TIPE RESPONDEN
Aa	40	90	Eksperimen
Hilya Auliya	80	80	Eksperimen
Abdurrahman Hawari	75	95	Eksperimen
Prima Bintang Yudhistira	70	80	Eksperimen
Adzkia Fauzia Halim	80	95	Eksperimen
Dafina Najwa Ramadhanty	90	100	Eksperimen
Muhammad Fathan	90	100	Eksperimen
Fara Fathiya Qanita	90	100	Eksperimen
Ibrohim Ash Shiddiq	85	95	Eksperimen
Talitha Zahra Ramadhani	80	95	Eksperimen
Umar Lesria Fikri	95	95	Eksperimen
Lukluk Saksabila	65	100	Eksperimen
Ridho Afiv Maulana	75	100	Eksperimen
Farhan Ferdiansyah	30	85	Eksperimen
Asby Al Ghumaida	70	90	Eksperimen
Thorik Ababiel	75	80	Eksperimen
Nisrina Fathin Azizah	70	80	Eksperimen
Shafa Awliya Ferisa	55	95	Eksperimen
Nasyifa Hasna Arobah	45	90	Eksperimen
Shafa Aruna Mufidah	75	90	Eksperimen
Zevanya Audinara	75	100	Eksperimen
Damar Aryo P	75	100	Eksperimen
JUMLAH NILAI	1585	2035	
RATA-RATA	72,04545455	92,5	
MAKSIMAL	95	100	
MINIMAL	30	80	

HASIL NILAI PRETES DAN POSTES KELAS KONTROL

NAMA	NILAI PRETES	NILAI POSTES	TIPE RESPONDEN
Inezia Zifanie Annali	80	90	Kontrol
Nuzula Ayyasya Layalya	85	90	Kontrol
Khansa Maulida	45	80	Kontrol
Ummu Salamah	95	95	Kontrol
Rasyad Firzatulloh	65	80	Kontrol
Farrel Dwi Irawan	65	90	Kontrol
Afifah Khoirunnisa	50	70	Kontrol
Rufaida Nadiatul	85	90	Kontrol
M. Kurnia Ikhsan	45	75	Kontrol
Defta Alvino	85	85	Kontrol
Iffah Nabilah	85	85	Kontrol
M. Bari Arkan	80	85	Kontrol
Zakiyah Dwi Yulianti	90	90	Kontrol
Ahmad Fadhil	95	95	Kontrol
Lanita Syifa	95	95	Kontrol
Sultan Al Iman	95	95	Kontrol
Musab Al Muzaki	45	80	Kontrol
Syarifatunnisa	35	75	Kontrol
Ahmad Faisal	85	90	Kontrol
M. Syafri Amrulloh	85	90	Kontrol
Hisyam Faiq	95	95	Kontrol
Muhammad Hilmi	45	65	Kontrol
JUMLAH NILAI	1630	1885	
RATA-RATA	74,09090909	85,68181818	
MAKSIMAL	95	95	
MINIMAL	35	65	

Hasil Analisis Lembar Observasi

Item Pernyataan	Persentase Aktivitas (%)			Jumlah Persentase Tiap Pertemuan	Persentase Rata-rata Frekuensi (%)	Kriteria
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3			
1	100	100	100	300	100	Aktivitas Sangat Baik
2	77	86	91	254	84,66666667	Aktivitas Sangat Baik
3	64	72	77	213	71	Aktivitas Baik
4	77	82	73	232	77,33333333	Aktivitas Baik
5	73	82	91	246	82	Aktivitas Sangat Baik
6	86	82	91	259	86,33333333	Aktivitas Sangat Baik
7	100	100	100	300	100	Aktivitas Sangat Baik
8	50	55	59	164	54,66666667	Aktivitas Cukup
9	73	82	91	246	82	Aktivitas Sangat Baik
10	86	82	91	259	86,33333333	Aktivitas Sangat Baik

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI PRETES

No	NILAI	PRETES		TOTAL
		EKSPERIMEN	KONTROL	
1	30	1	0	1
2	35	0	1	1
3	40	1	0	1
4	45	1	4	5
5	50	0	1	1
6	55	1	0	1
7	65	1	2	3
8	70	3	0	3
9	75	6	0	6
10	80	3	2	5
11	85	1	6	7
12	90	3	1	4
13	95	1	5	6

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI POSTES

No	NILAI	POSTES		TOTAL
		EKSPERIMEN	KONTROL	
1	65	0	1	1
2	70	0	1	1
3	75	0	2	2
4	80	4	3	7
5	85	1	3	4
6	90	4	7	11
7	95	6	5	11
8	100	7	0	7

FOTO-FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar Di Kelas Eksperimen



Kegiatan Belajar Di Kelas Eksperimen



Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Kontrol



Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Kontrol





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1136/In.28.1/J/TL.00/6/2020 Metro, 09 Juni 2020
 Lampiran : -
 Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

1. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Yunita Wildaniati, M.Pd (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Siti Zulaiha
 NPM : 1601050087
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : PGMI
 Judul : HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI LSQ (LEARNING START WITH A QUESTION) PADA SISWA KELAS V SDIT AL-MUHSIN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



08/06/2020 14:42:34



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor B-1100/In.28/D.1/TL.00/06/2020
Lampiran -
Perihal **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDIT AL-MUHSIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1099/In.28/D.1/TL.01/06/2020, tanggal 03 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : **SITI ZULATIA**
NPM : 1601050087
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDIT AL-MUHSIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI LSQ (LEARNING START WITH A QUESTION) PADA SISWA KELAS V SDIT AL-MUHSIN TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juni 2020
Wakil Dekan I,

[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 0034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47293, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1099/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **SITI ZULAIHA**
 NPM : 1601050087
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDIT AL-MUHSIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI LSQ (LEARNING START WITH A QUESTION) PADA SISWA KELAS V SDIT AL-MUHSIN TAHUN PELAJARAN 2019/2020".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 03 Juni 2020

Mengelahi,
 Pejabat Setempat

Karimullah M. S. Pd. I.

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARRIBAH DAN ILMU KEJURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Komplek UIN Ar-Raniry Metro Timur Kota Metro Lampung 35121
 Telp. (0712) 41207 Fax. (0712) 41206 website: www.iainmetro.ac.id e-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

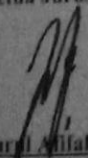
LEMBAR KONSULTASI Bimbingan PROPOSAL MAHASISWA

Nama : _____ Semester : _____
 NIM : _____ Tahun Akademik : _____

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Mahasiswa
	19/2020 6	ALL BAB 1-V disetujui untuk diajukan sedang munaqosyah.	


Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI


 Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I


 Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIVIAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberajo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.iainmetroiv.ac.id E-mail: iainmetroiv@iainmetroiv.ac.id

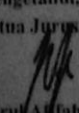
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : _____ Semester : _____

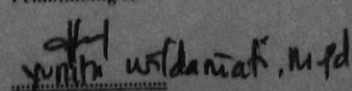
NIM : _____ Tahun Akademik : _____

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Kamis 18 Juni 2020	disetujui untuk diajukan ke sidang Murnas Pijah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II


Winda Widiyanti, M.Pd
 NIP.